

2023

# Laporan

# Kinerja



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN  
BALAI GURU PENGGERAK PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

# **LAPORAN KINERJA**

**BALAI GURU PENGGERAK PROVINSI NUSA  
TENGARA TIMUR**

**Tahun 2023**

## Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2023 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023. Pada tahun 2023 menetapkan sasaran dan indikator kinerja. Secara umum telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan pada tahun 2023. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja pada tahun 2023.

Kupang, 31 Januari 2024  
Kepala BGP Provinsi Nusa Tenggara Timur



**Dr. Wirman Kasmayadi, S.Pd., M.Si.**  
**NIP 197312312001121001**

## DAFTAR ISI

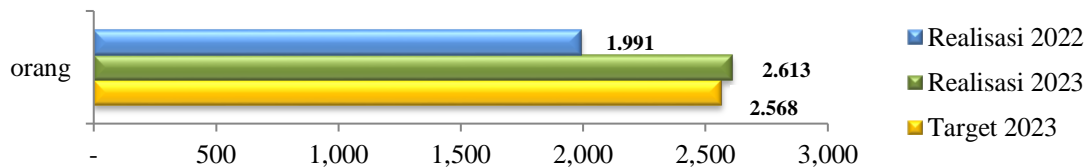
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF .....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Gambaran Umum .....	1
B. Dasar Hukum .....	4
C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi.....	4
D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi.....	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA .....	8
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....	11
A. Capaian Kinerja .....	11
B. Realisasi Anggaran .....	35
C. Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/Collaborative .....	37
BAB IV PENUTUP.....	42
LAMPIRAN.....	45
Dokumen Perjanjian Kinerja	
Dokumen Pengukuran Kinerja	
Lembar Pernyataan Telah Direviu	

## Ikhtisar Eksekutif

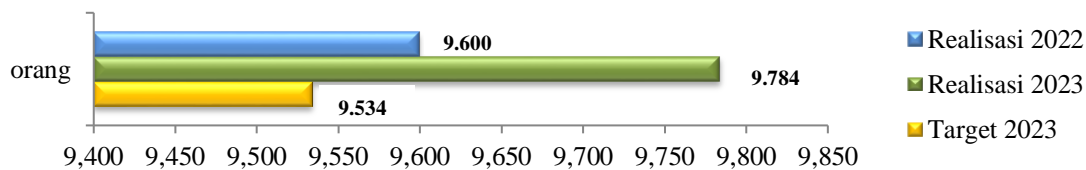
Laporan kinerja BGP Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2023 menyajikan tingkat pencapaian 2 (dua) sasaran dengan 5 (lima) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023. Tingkat ketercapaian dan ketidakcapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini.

Secara umum, capaian kinerja BGP Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2023 dan perbandingan capaian kinerja BGP Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2022 dengan Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

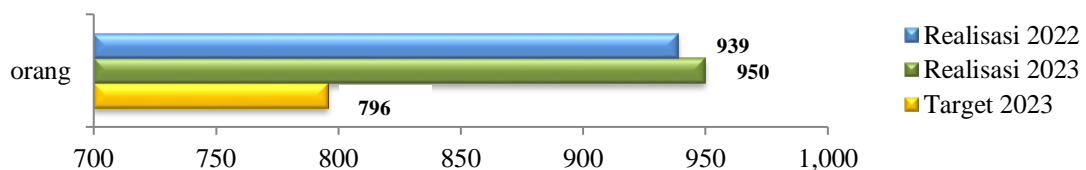
1. Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan yang Mengikuti Pelatihan Pembelajaran Paradigma Baru



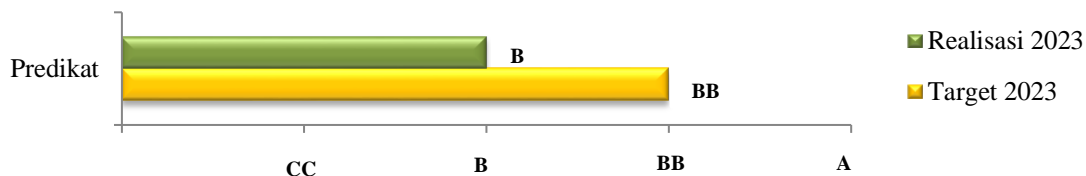
2. Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan yang Mengikuti Inovasi Pembelajaran dalam Peningkatan Kompetensinya



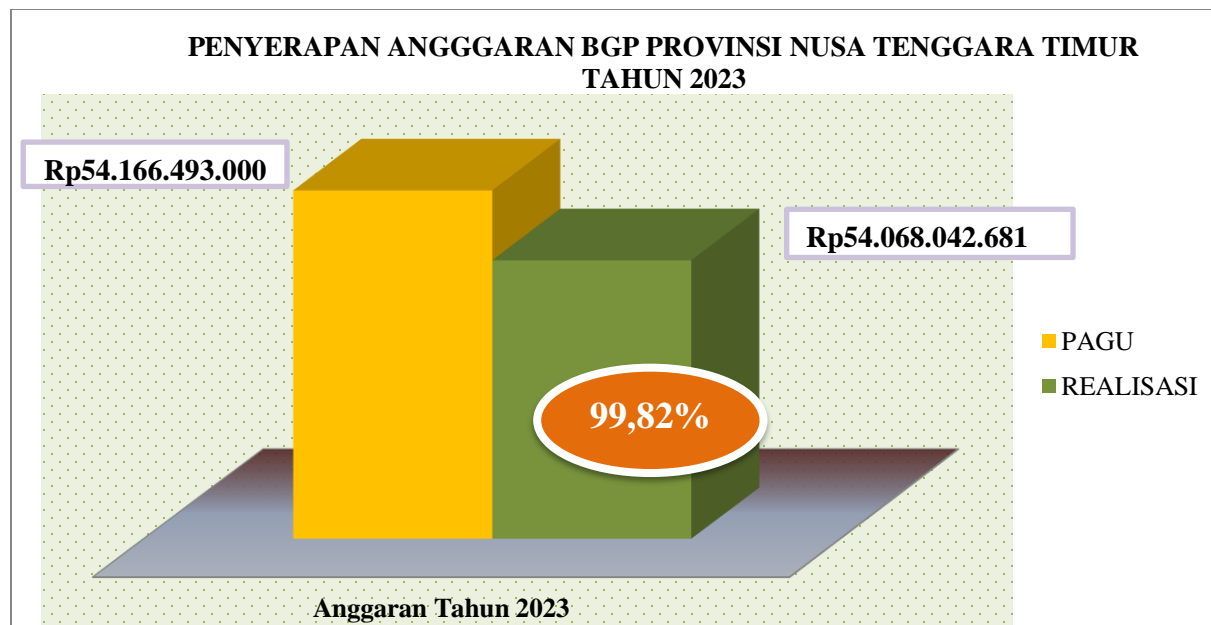
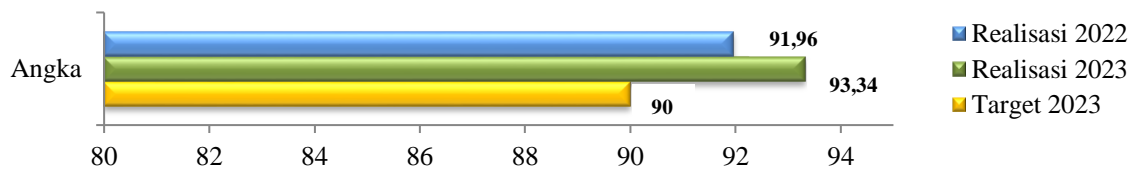
3. Jumlah Guru yang Mengikuti Program Pendidikan Kepemimpinan Sekolah Model Baru



## 4. Predikat SAKIP BGP Provinsi Nusa Tenggara Timur



## 5. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L BGP Provinsi Nusa Tenggara Timur



Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain :

1. Perpindahan pegawai Widyaprada yang cukup banyak ke BPMP dan pegawai yang sudah memasuki masa pensiun di tahun 2023;
2. Kurangnya tenaga IT di BGP Provinsi Nusa Tenggara Timur;

3. Kurangnya kemampuan pegawai BGP NTT untuk mengolah berita sehingga kegiatan BGP Provinsi Nusa Tenggara Timor yang sudah dilaksanakan tidak terupload di media sosial BGP Provinsi NTT;
4. Waktu pelaksanaan kegiatan yang terkadang berbenturan dengan waktu pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh BPMP Provinsi NTT dan Dinas Pendidikan Kabupaten dengan sasaran yang sama yaitu pengawas sekolah dan kepala sekolah sehingga beberapa peserta tidak dapat hadir dalam kegiatan BGP Provinsi NTT;
5. Guru yang menganut keyakinan Kristen Advent tidak dapat melaksanakan kegiatan lokakarya PGP di hari sabtu karena melaksanakan ibadah;
6. Layanan akses jaringan internet belum merata di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur. Wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur yang kepulauan dan luas serta termasuk daerah 3T menyebabkan akses internet yang terbatas. Di setiap kabupaten masih terdapat wilayah yang belum terdapat akses internet, sehingga menghambat kegiatan secara online/daring, dan kurang optimal dalam pemanfaatan inovasi pembelajaran;
7. Masih rendahnya pemanfaatan teknologi dan inovasi guru dalam penerapan kurikulum merdeka belajar;
8. Wilayah NTT yang berupa kepulauan sehingga perjalanan dinas ke kabupaten rata-rata membutuhkan waktu 3 hari yang menyebabkan waktu penyelesaian program kegiatan untuk perjalanan ke kabupaten tidak bisa dilakukan dalam waktu 1 hari;

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain:

1. Mengajukan kebutuhan pegawai sesuai analisis SDM ke GTK;
2. Memberdayakan SDM yang ada dengan memberikan pelatihan SDM kepada pegawai BGP Provinsi Nusa Tenggara Timur;
3. Mengevaluasi dan memperbaiki kinerja pegawai BGP Provinsi Nusa Tenggara Timur;
4. Berkoordinasi dengan BPMP Provinsi NTT dan Dinas Pendidikan Kabupaten/kota;
5. Memundurkan jadwal lokakarya PGP;
6. Menyediakan rekaman kegiatan daring dan menguploadnya di youtube BGP Provinsi Nusa Tenggara Timur dan bekerja sama dengan mitra pembangunan yang ada di Provinsi Nusa Tenggara Timur;

7. Bekerja sama dengan mitra pembangunan, kapten dan co kapten belajar.id, duta teknologi untuk pengembangan kapasitas SDM pendidik dan tenaga kependidikan;
8. Mengatur jumlah petugas BGP Provinsi Nusa Tenggara Timuryang melakukan perjalanan dinas agar semua program kegiatan bisa terealisasi.

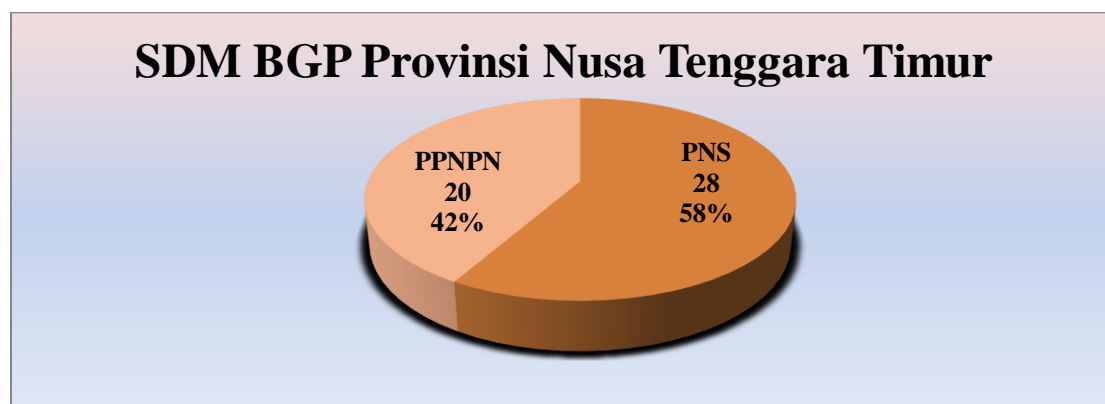


# BAB I

## Pendahuluan

### A. Gambaran Umum

BGP Provinsi Nusa Tenggara Timur merupakan satuan Unit Pelaksana Teknis pada Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan. Sesuai dengan peraturan Permendikbudristek No 14 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Guru Penggerak dan Balai Guru Penggerak, BGP Provinsi Nusa Tenggara Timur pertama kali dibentuk pada bulan April 2022. BGP Provinsi Nusa Tenggara Timur dipimpin oleh Dr. Wirman Kasmayadi, S.Pd., M.Si. dengan jumlah SDM sebanyak 48 (empat puluh delapan) orang dengan latar pendidikan yang berbeda. Wilayah kerja BGP Provinsi Nusa Tenggara Timur melingkupi 22 kabupaten/kota yang tersebar di 5 pulau besar.



Pegawai BGP Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2023 mengalami penurunan yang sangat signifikan. 12 pegawai Widyaprada mutasi ke BPMP Provinsi Nusa Tenggara Timur sesuai dengan tugas dan fungsi widyaprada, juga 2 orang pegawai PNS memasuki masa pensiun.

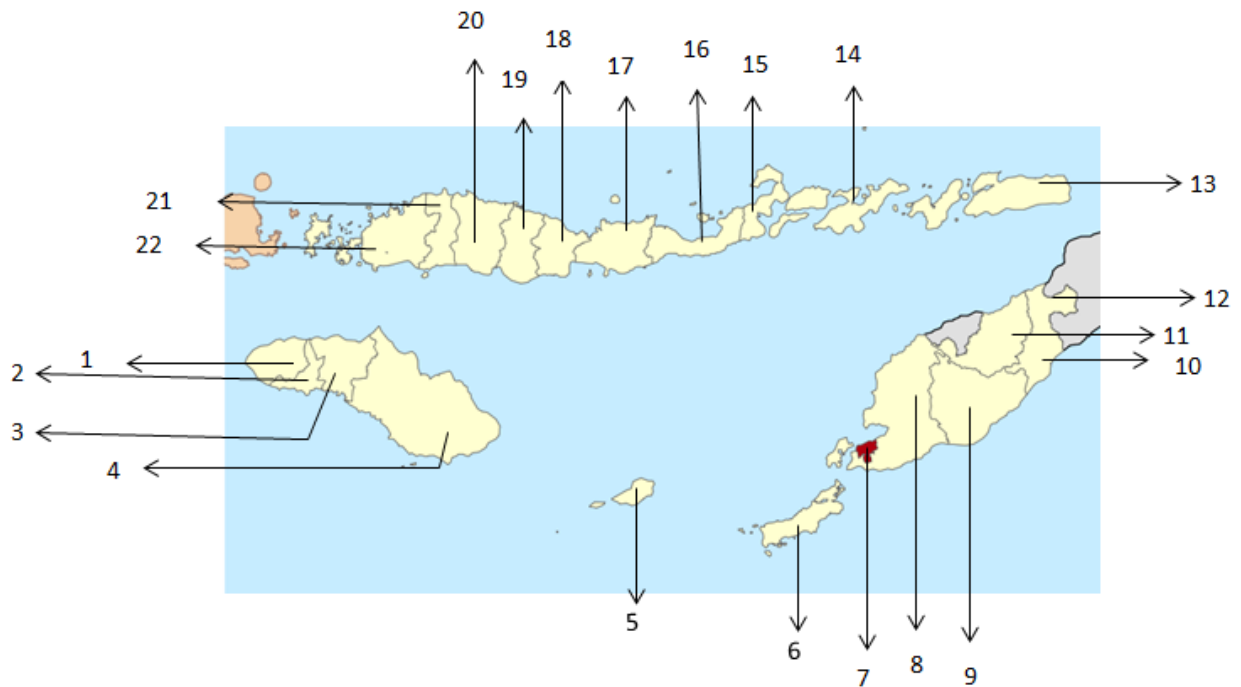
### Unsur Pegawai BGP Provinsi Nusa Tenggara Timur

UNSUR	PNS	UNSUR	PPNPN
<b>Pimpinan</b>		Administrasi	10
Kepala Balai	1	Cleaning Servis	5
Kasubag Umum	1	Satuan Pengamanan	5
<b>Pegawai</b>			
Fungsional	5		
Pelaksana	21		
<b>Jumlah</b>	<b>28</b>	<b>Jumlah</b>	<b>20</b>

Wilayah kerja BGP Provinsi Nusa Tenggara Timur melingkupi 21 (dua puluh satu) Kabupaten dan 1 (satu) Kota, yaitu sebagaimana terlihat pada daftar di bawah ini.

No	Nama Wilayah	Ibu Kota
1	Kabupaten Sumba Barat Daya	Tambolaka
2	Kabupaten Sumba Barat	Waikabubak
3	Kabupaten Sumba Tengah	Waibakul
4	Kabupaten Sumba Timur	Waingapu
5	Kabupaten Sabu Raijua	Seba
6	Kabupaten Rote Ndao	Baa
7	Kota Kupang	Kupang
8	Kabupaten Kupang	Oelamasi
9	Kabupaten Timor Tengah Selatan	Soe
10	Kabupaten Malaka	Betun
11	Kabupaten Timor Tengah Utara	Kefamenanu
12	Kabupaten Belu	Atambua
13	Kabupaten Alor	Kalabahi

14	Kabupaten Lembata	Lewoleba
15	Kabupaten Flores Timur	Larantuka
16	Kabupaten Sikka	Maumere
17	Kabupaten Ende	Ende
18	Kabupaten Nagekeo	Mbay
19	Kabupaten Ngada	Bajawa
20	Kabupaten Manggarai Timur	Borong
21	Kabupaten Manggarai	Ruteng
22	Kabupaten Manggarai Barat	Labuan Bajo



## **B. Dasar Hukum**

### **Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain :**

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. PermenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
4. Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan;
5. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
6. Permendikbudristek Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Guru Penggerak dan Balai Guru Penggerak;
7. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.

## **C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi**

### **Tugas :**

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 14 Tahun 2022, BGP Provinsi Nusa Tenggara Timur mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:

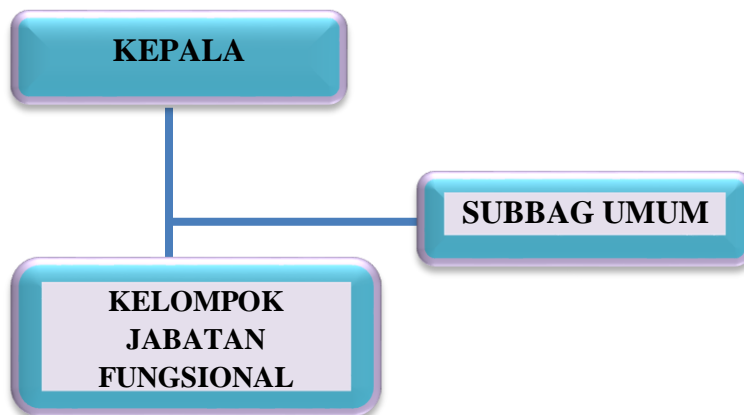
**TUGAS  
BGP**

Melaksanakan pengembangan dan pemberdayaan guru, pendidik lainnya, tenaga kependidikan, calon kepala sekolah, kepala sekolah, calon pengawas sekolah, dan pengawas sekolah.

**Fungsi BGP Provinsi Nusa Tenggara Timur :**

- Pelaksanaan pemetaan kompetensi guru, pendidik lainnya, tenaga kependidikan, calon kepala sekolah, kepala sekolah, calon pengawas sekolah, dan pengawas sekolah
- Pengembangan model peningkatan kompetensi guru, pendidik lainnya, tenaga kependidikan, calon kepala sekolah, kepala sekolah, calon pengawas sekolah, dan pengawas sekolah
- Pelaksanaan peningkatan kompetensi guru, pendidik lainnya, tenaga kependidikan, calon kepala sekolah, kepala sekolah, calon pengawas sekolah, dan pengawas sekolah
- Pelaksanaan fasilitasi peningkatan kompetensi guru, pendidik lainnya, tenaga kependidikan, calon kepala sekolah, kepala sekolah, calon pengawas sekolah, dan pengawas sekolah
- Pelaksanaan supervisi peningkatan kompetensi guru, pendidik lainnya, tenaga kependidikan, calon kepala sekolah, kepala sekolah, calon pengawas sekolah, dan pengawas sekolah
- Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pengembangan dan pemberdayaan guru, pendidik lainnya, tenaga kependidikan, calon kepala sekolah, kepala sekolah, calon pengawas sekolah, dan pengawas sekolah
- Pelaksanaan kemitraan di bidang pengembangan dan pemberdayaan guru, pendidik lainnya, tenaga kependidikan, calon kepala sekolah, kepala sekolah, calon pengawas sekolah, dan pengawas sekolah
- Pelaksanaan urusan administrasi

Secara keorganisasian, BGP Provinsi Nusa Tenggara Timur merupakan BGP Tipe A (Pasal 6 Ayat 2 juncto Pasal 9 Ayat 1 Permendikbudristek Nomor 14/2022), yang terdiri atas Kepala, Subbagian Umum dan Kelompok Jabatan Fungsional, sebagaimana struktur organisasi di bawah berikut :



#### D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

<b>Isu Strategis BGP Provinsi NTT</b>	Aset SDM yang belum mencukupi
	Pembangunan ZI-WBK belum terlaksana
	Budaya literasi tenaga kependidikan masih rendah
	Pembuatan konten pembelajaran berbasis digital belum optimal
	Pendidik dan tenaga kependidikan masih belum memanfaatkan PMM secara maksimal. masih 47,8% pendidik yang mengakses PMM dalam status perlu ditingkatkan
	Jumlah pengawas sekolah masih kurang/belum sebanding dengan jumlah sekolah yang ada.
	Banyak pengawas sekolah yang belum memahami Kurikulum Merdeka

### **Peran Strategis BGP Provinsi NTT**

Berperan penting dalam penguatan manajemen dan tata kelola yang berkualitas untuk mewujudkan *good governance* melalui peningkatan akuntabilitas kinerja dan reformasi birokrasi di BGP Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Berperan penting dalam membangun jejaring melalui koordinasi dan kolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan untuk menghadirkan pendidikan yang merata dan berkualitas serta berbudaya diantaranya dalam perencanaan dan penganggaran.

Berperan penting dalam mendorong dan mengadvokasi Pemerintah Daerah agar mengangkat pengawas dari guru penggerak sesuai Permenpan RB Nomor 21 Tahun 2010 tentang Jabatan Fungsional Pengawas Sekolah dan Angka Kreditnya dan Permendikbud Nomor 143 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Pengawas Sekolah dan Angka Kreditnya.

Mensosialisasikan peran pengawas sekolah sesuai Perdirjen GTK No. 4831 Tahun 2023 Peran Pengawas Sekolah dalam Kebijakan Merdeka Belajar

## BAB II

### Perencanaan Kinerja

Sesuai Renstra Periode Tahun 2020-2024, BGP Provinsi Nusa Tenggara Timur menetapkan visi dan misi sebagai berikut:

**Visi :** “Bergerak, berbagi dan berkolaborasi untuk mewujudkan guru, pendidik lainnya, tenaga kependidikan, calon kepala sekolah, kepala sekolah, calon pengawas sekolah, dan pengawas sekolah agar memiliki kompetensi dan kinerja baik yang berdampak pada siswa untuk terciptanya pelajar pancasila”

**Misi :**

1. Meningkatkan kompetensi guru dan tenaga kependidikan melalui pelatihan pembelajaran paradigma baru
2. Meningkatkan kompetensi guru dan tenaga kependidikan melalui pengembangan inovasi pembelajaran
3. Mengembangkan kapasitas guru sebagai pemimpin pembelajaran melalui pendidikan kepemimpinan sekolah model baru
4. Mengembangkan ekosistem belajar guru dan tenaga kependidikan melalui pemberdayaan komunitas belajar dalam sekolah, antar sekolah, dan komunitas belajar dalam jaringan

#### Rencana Kinerja Jangka Menengah

Sesuai dengan Permendikbudristek No.13 Tahun 2022, BGP Provinsi Nusa Tenggara Timur menetapkan sasaran, indikator dan target selama lima tahun sebagai berikut.

**Tabel Renstra BGP Provinsi NTT**

Sasaran Program	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target PK 2022	Target PK 2023	Target PK 2024
1.1	Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru	1926	2568	5136
1.2	Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya	9534	9534	9534
1.3	Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	636	796	796
2.1	Predikat SAKIP BGP Provinsi Nusa Tenggara Timur	-	BB	A
2.2	Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BGP Provinsi Nusa Tenggara Timur	80	90	90



## Tujuan Strategis :

1. Peningkatan kualitas pembelajaran (kompetensi dan karakter) serta relevansi di seluruh jenjang.
2. Penguatan sistem tata kelola pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel.

Sebagai Upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2020-2024, BGP Provinsi Nusa Tenggara Timur merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2023, dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja sebagai berikut:

### Perjanjian Kinerja Awal

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target PK 2023
<b>[SK 1] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan</b>	[IKK 1.1] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru	2568
	[IKK 1.2] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya	9534
	[IKK 1.3] Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	796
<b>[SK 2] Meningkatnya tata kelola BGP Provinsi Nusa Tenggara Timur</b>	[IKK 2.1] Predikat SAKIP BGP Provinsi Nusa Tenggara Timur	BB
	IKK 2.2] Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BGP Provinsi Nusa Tenggara Timur	90

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
<b>5634</b>	Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	62.801.028.000
<b>5635</b>	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan	4.941.122.000
<b>Total</b>		<b>67.742.150.000</b>

Perjanjian Kinerja awal dan akhir BGP Provinsi Nusa Tenggara Timur dengan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan tidak mengalami perubahan dari program kegiatan, sasaran dan indikator kinerja. Perubahan terjadi pada jumlah anggaran yang dialokasikan. Alokasi anggaran awal Rp 67.742.150.000.

Anggaran BGP Provinsi NTT mengalami 2 (dua) kali revisi alokasi anggaran/refocusing yang dilakukan oleh GTK. Kedua refocusing tersebut digunakan untuk membiayai kegiatan

Kemendikbudristek yang mengalami kekurangan anggaran. Anggaran akhir BGP Provinsi Nusa Tenggara Timur setelah refocusing sebesar Rp 54.166.493.000

## Perjanjian Kinerja Akhir

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target PK 2023
[SK 1] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[IKK 1.1] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru	2568
	[IKK 1.2] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya	9534
	[IKK 1.3] Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	796
[SK 2] Meningkatnya tata kelola BGP Provinsi Nusa Tenggara Timur	[IKK 2.1] Predikat SAKIP BGP Provinsi Nusa Tenggara Timur	BB
	[IKK 2.2] Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BGP Provinsi Nusa Tenggara Timur	90

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
5634	Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	49.119.478.000
5635	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan	5.047.015.000
<b>Total</b>		<b>54.166.493.000</b>

## Program Prioritas

1. Transformasi Kepemimpinan Pendidikan (Program Guru Penggerak)
2. Transformasi Sekolah (Program Sekolah Penggerak)
3. Transformasi Pembelajaran (Program Implementasi Kurikulum Merdeka)

## BAB III

### Akuntabilitas Kinerja

#### A. Capaian Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2023, BGP Provinsi Nusa Tenggara Timur menetapkan 2 (dua) sasaran dengan 5 (lima) indikator kinerja, dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

Sasaran Kegiatan	Indikator kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru	2568	2613	101,75
	Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya	9534	9784	102,62
	Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	796	950	119,34
Meningkatnya tata kelola BGP Provinsi Nusa Tenggara Timur	Predikat SAKIP BGP Provinsi Nusa Tenggara Timur	BB	B	87,5
	Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BGP Provinsi Nusa Tenggara Timur	90	93,34	103,71

#### SASARAN KEGIATAN 1

#### MENINGKATNYA KOMPETENSI GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

Sasaran Kegiatan pertama yaitu meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan, yang terdiri atas 3 (tiga) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yaitu: 1) Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru, 2) Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya, dan 3) Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru.

**Indikator Kinerja Kegiatan 1.1****Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan yang Mengikuti Pelatihan Pembelajaran Paradigma Baru**

## 1. Definisi Operasional

Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru adalah banyaknya guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran dengan paradigma baru.

Pembelajaran paradigma baru adalah pembelajaran intrakurikuler yang terdiferensiasi dimana konten akan lebih optimal agar siswa memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi, sehingga guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat siswa. Proyek kokurikuler lintas mata pelajaran yang berorientasi pada pengembangan karakter dan kompetensi umum. Pembelajaran dengan paradigma baru merupakan salah satu bentuk intervensi Program Sekolah Penggerak (PSP).

PSP adalah program peningkatan kualitas pendidikan di sekolah dengan intervensi menyeluruh baik kepada Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah dan Guru yang merupakan penyempurnaan program transformasi sekolah sebelumnya. Program Sekolah Penggerak akan mengakselerasi sekolah negeri/swasta di seluruh kondisi sekolah untuk bergerak 1-2 tahap lebih maju. Program dilakukan bertahap dan terintegrasi dengan ekosistem hingga seluruh sekolah di Indonesia menjadi PSP. Kepala sekolah dan guru dari Sekolah Penggerak melakukan pengimbasan kepada satuan pendidikan lain.

Kriteria guru dan tenaga kependidikan yang dapat mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru adalah guru, kepala sekolah, pengawas sekolah/penilik satuan pendidikan yang ditetapkan sebagai sekolah penggerak. Dalam program ini, guru dan tenaga kependidikan yang bernaung pada sekolah penggerak mendapatkan pelatihan dari pelatih ahli, baik dalam tatap muka maupun online, coaching, *Inhouse training*, dan juga lokakarya.

## 2. Metode Perhitungan

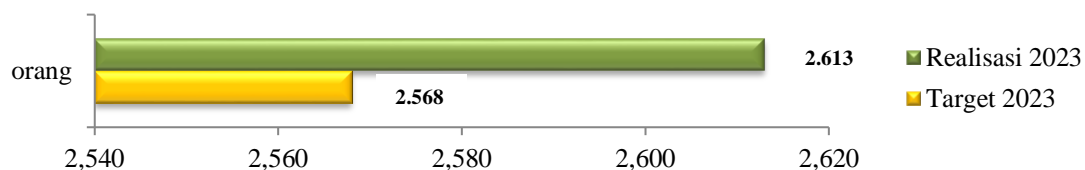
Metode perhitungan berdasarkan jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru.

Rumus: 
$$\sum G^{\text{Mengikuti PPB}} = A$$

Keterangan:

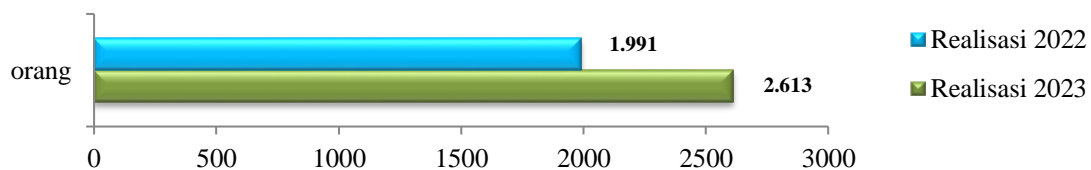
A = Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru

## 3. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan yang Mengikuti Pelatihan Pembelajaran Paradigma Baru



Berdasarkan grafik diatas, Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 1.1 Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru dengan jumlah target guru dan tenaga kependidikan 2.568 orang dan realisasi 2.613 orang atau 101,75%. Capaian kinerja telah melebihi target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023.

## 4. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Capaian Kinerja Tahun 2022 Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan yang Mengikuti Pelatihan Pembelajaran Paradigma Baru



Berdasarkan grafik diatas, Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 1.1 Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru untuk tahun 2022 realisasi 1.991 orang dan realisasi tahun 2023 berjumlah 2.613 orang. Realisasi jumlah guru

dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru tahun 2022 dan 2023 mengalami peningkatan 622 orang atau 31,24%.

5. Perbandingan Realisasi tahun 2022 dan 2023 dengan Target Akhir Renstra Tahun 2024  
Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan yang Mengikuti Pelatihan Pembelajaran Paradigma Baru

2022	2023			Target Akhir Renstra 2024	% Capaian Realisasi terhadap Target Akhir Renstra 2024
Realisasi	Target	Realisasi	%		
1991 orang	2.568 orang	2.613 orang	101,75 %	9.630 orang	47,80 %

Berdasarkan tabel di atas, realisasi capaian kinerja jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru tahun 2022 berjumlah 1.991 orang dan tahun 2023 berjumlah 2.613 orang. Apabila dibandingkan dengan target capaian akhir Renstra Tahun 2024 yang berjumlah 9.630 orang, realisasi capaian kinerja jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru masih 47,80%.

6. Program dan kegiatan BGP Provinsi Nusa Tenggara Timur yang mendukung realisasi target capaian kinerja pada IKK 1.1 jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru tahun 2023 melalui kegiatan Program Sekolah Penggerak, yang terdiri dari sub kegiatan sebagai berikut:
  - Refleksi Satuan Pendidikan Pengawas Sekolah, Kepala Sekolah dan 2 Guru Komite PSP Angkatan 1 dan 2 secara daring
  - Lokakarya Pengawas Sekolah PSP Angkatan 1
  - Refleksi Coaching Pengawas Sekolah PSP Angkatan 1, PSP Angkatan 2 dan PSP Angkatan 3 secara daring
  - Lokakarya Komunitas Belajar 1 Pengawas Sekolah, Kepala Sekolah dan 2 Guru Komite PSP Angkatan 1 secara luring
  - Lokakarya Komunitas Belajar 2 Pengawas Sekolah, Kepala Sekolah dan 2 Guru Komite PSP Angkatan 1 secara luring
  - Refleksi Lokakarya Pengawas Sekolah, Kepala Sekolah dan 2 Guru Komite PSP Angkatan 1, PSP Angkatan 2 dan PSP Angkatan 3 secara daring

- Lokakarya Kepemimpinan Pengawas Sekolah, Kepala Sekolah dan 2 Guru Komite PSP Angkatan 2 secara luring
- Refleksi Akhir Tahun Ajaran Pengawas Sekolah, Kepala Sekolah dan 2 Guru Komite PSP Angkatan 2 secara daring
- Lokakarya Perencanaan Asesmen Pengawas Sekolah, Kepala Sekolah dan 2 Guru Komite PSP Angkatan 2 secara luring
- Lokakarya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pengawas Sekolah, Kepala Sekolah dan 2 Guru Komite PSP Angkatan 2 secara luring
- Pelatihan Komite Pembelajaran (PKP) PSP Angkatan 3 yang melibatkan Pengawas Sekolah PSP Angkatan 3, Kepala Sekolah, 1 Guru Kelas, 1 Guru BK selama 2 bulan secara daring
- Lokakarya Perencanaan Pembelajaran 1 Pengawas Sekolah, Kepala Sekolah dan 2 Guru Komite PSP Angkatan 3 secara luring
- Lokakarya Perencanaan Pembelajaran 2 Pengawas Sekolah, Kepala Sekolah dan 2 Guru Komite PSP Angkatan 3 secara luring
- Lokakarya Disiplin Positif Pengawas Sekolah, Kepala Sekolah dan 2 Guru Komite PSP Angkatan 2 dan PSP Angkatan 3 secara luring
- Penguatan Perencanaan Berbasis Data Pengawas Sekolah, Kepala Sekolah dan 2 Guru Komite PSP Angkatan 1, PSP Angkatan 2 dan PSP Angkatan 3 secara daring
- Kunjungan Lapangan PSP Angkatan 1, PSP Angkatan 2 dan PSP Angkatan 3 secara daring dan luring
- *Project Management Office* (PMO) PSP Angkatan 1, PSP Angkatan 2 dan PSP Angkatan 3 secara daring
- Lokakarya dan Refleksi Program Merdeka Belajar secara luring
- Lokakarya Multistakeholder Partnership dalam Program Merdeka Belajar untuk Peningkatan Mutu Pendidikan secara luring
- Bimtek Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah PSP Angkatan 1
- Diklat Penguatan Kompetensi Kurikulum Merdeka Pengawas/Penilik Sekolah yang belum mengikuti Pelatihan Komite Pembelajaran (PKP) secara luring
- Penguatan Implementasi Kurikulum Merdeka bagi Sekolah Penggerak Angkatan 3 secara luring

▪ Ekspos Berbagi Praktik Baik PSP Angkatan 1, PSP Angkatan 2 dan PSP Angkatan 3 Tahun 2023, Program Sekolah Penggerak untuk Angkatan 3 sudah memulai kegiatan. Berikut daftar jumlah sekolah yang mengikuti PSP di Provinsi Nusa Tenggara Timur.

**Tabel Jumlah Peserta PSP**

No	Kabupaten/Kota	Jml SP Angk. 1	Jml SP Angk. 2	Jml SP Angk. 2	Total
1	Kab. Sumba Barat Daya			3	3
2	Kab. Sumba Barat			3	3
3	Kab. Sumba Tengah	9	5	2	16
4	Kab. Sumba Timur	18	13	2	33
5	Kab. Sabu Raijua			1	1
6	Kab. Rote Ndao	14	12	1	27
7	Kota Kupang	18	17	2	37
8	Kab. Kupang			1	1
9	Kab. Timor Tengah Selatan			4	4
10	Kab. Malaka		6		6
11	Kab. Timor Tengah Utara		10	6	16
12	Kab. Belu			3	3
13	Kab. Alor		29	3	32
14	Kab. Lembata			2	2
15	Kab. Flores Timur			9	9
16	Kab. Sikka		29	3	32
17	Kab. Ende		27	2	29
18	Kab. Nagekeo			18	18
19	Kab. Ngada		18	3	21
20	Kab. Manggarai Timur	35	21		56
21	Kab. Manggarai			4	4
22	Kab. Manggarai Barat			4	4
<b>Total Sekolah Penggerak</b>					<b>357</b>



7. Faktor Penyebab keberhasilan dalam pencapaian target Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 1.1) Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru, antara lain:
  - DIPA RKA-K/L BGP Provinsi Nusa Tenggara Timur mengakomodir semua kegiatan PSP angkatan 1, angkatan 2, angkatan 3 dan kegiatan pendukung PSP
  - Tim kepanitiaan yang solid dan fleksibel sehingga bisa mempersiapkan pelaksanaan kegiatan dalam waktu yang singkat
  - Konsistensi waktu pelaksanaan kegiatan dengan jadwal linimasa yang telah disusun dan disepakati bersama
  - Kebijakan pimpinan dalam membuat strategi pencapaian target kinerja
8. Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target target Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 1.1) Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru, antara lain:
  - Waktu yang terbatas dalam melaksanakan program kegiatan
  - SDM BGP Provinsi Nusa Tenggara Timur yang terbatas dalam melaksanakan program kegiatan
  - Kurangnya partisipasi pengawas sekolah penggerak dalam mendampingi sekolah dampungannya dalam pelaksanaan kegiatan PMO level sekolah
  - Jaringan internet peserta yang kurang stabil sehingga kegiatan yang dilakukan secara daring sering tidak bisa diikuti oleh peserta secara utuh
  - Jadwal kegiatan lokakarya yang bertabrakan dengan jadwal PGP
  - Akses menuju sekolah sangat sulit karena jalan yang masih belum memadai dan sungai yang berarus sangat deras (musim hujan) sehingga kegiatan kunjungan lapangan oleh fasilitator ke satuan pendidikan kurang optimal
9. Langkah antisipasi dan strategi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 1.1) Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru yaitu:
  - Memproyeksikan kegiatan PSP yang di akhir tahun dimajukan ke bulan sebelumnya agar tidak terhambat dalam anggaran

- Mengatur jadwal kegiatan sehingga beberapa kegiatan dilakukan secara bersamaan dan ada yang beririsan dengan kegiatan dari indikator kinerja kegiatan yang lain.
- Memanfaatkan SDM BGP NTT secara maksimal
- Berkomunikasi dengan pengawas sekolah lewat telepon atau wa sebelum melakukan PMO sekolah secara daring
- Mengubah mode kunjungan lapangan yang dilakukan oleh fasilitator dari luring menjadi daring khusus untuk sekolah penggerak yang lokasinya sulit diakses

10. Strategi yang dilakukan dalam Rangka Pencapaian target target Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 1.1) Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru yaitu:

- Memajukan jadwal pelaksanaan kegiatan PSP yang dilakukan bulan Desember ke bulan sebelumnya agar tidak ada hambatan dalam anggaran
- Kegiatan Kunjungan Lapangan dilakukan secara luring dan daring karena keterbatasan waktu dan lokasi sekolah penggerak yang letaknya diluar ibu kota kabupaten dan akses menuju sekolah penggerak yang berat
- Sekolah penggerak di Nusa Tenggara Timur tersebar di 22 kabupaten/kota dengan jumlah setiap kabupaten beragam. Ada 1 kabupaten yang hanya punya 1 sekolah penggerak. Sedangkan kabupaten di Nusa Tenggara Timur tersebar di beberapa pulau besar. Dalam mengatasi kesulitan tersebut, kegiatan lokakarya yang seharusnya dilakukan di setiap kabupaten dibuatkan titik kumpul di kabupaten tertentu. Sehingga peserta dari kabupaten yang sekolah penggeraknya sedikit akan pergi ke titik kumpul kabupaten terdekat yang mempunyai jumlah sekolah penggerak yang banyak.
- Studi praktek baik pengelolaan PSP ke BGP Provinsi Bali

## Indikator Kegiatan 1.2

### Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan yang Mengikuti Inovasi Pembelajaran dalam Peningkatan Kompetensinya

#### 1. Definisi Operasional

Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya adalah banyaknya guru dan tenaga kependidikan yang

memanfaatkan inovasi pembelajaran dalam pengembangan keprofesiannya. Inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensi lebih mengedepankan pemanfaatan inovasi pembelajaran dalam pengembangan keprofesian guru dan tenaga kependidikan. Indikator Kinerja Kegiatan ini merupakan bentuk dari intervensi Implementasi Kurikulum Merdeka. Implementasi Kurikulum Merdeka merupakan salah satu program strategi transformasi pendidikan yang bertujuan untuk mengatasi krisis pembelajaran di Indonesia.

Salah satu bentuk inovasi dalam pembelajaran adalah dengan memanfaatkan platform teknologi yang bertujuan membantu pendidik dalam mengimplementasikan pembelajaran mandiri yang bisa disesuaikan dengan kondisinya kapan pun dan di mana pun dalam mengembangkan kompetensinya. Mendorong pendidik saling belajar dalam ruang kolaborasi dan komunitas belajar (*Learning Community*) dengan guru yang lain dalam hal berbagi pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan (*Social Constructivism*).

Platform Merdeka Mengajar (PMM) merupakan salah satu inovasi dari Kemendikbudristek. PMM merupakan platform edukasi yang menjadi teman penggerak untuk pendidik dalam mewujudkan Pelajar Pancasila yang memiliki fitur Belajar, Mengajar, dan Berkarya. Platform Merdeka Mengajar (PMM) membantu pendidik dalam mendapatkan pemahaman referensi dan inspirasi untuk dapat menerapkan Kurikulum Merdeka.

Menu-menu di dalam PMM senantiasa berkembang dan *up date* sesuai dengan kebutuhan guru dan perkembangan di dunia pendidikan Indonesia. Untuk dapat mengakses PMM, pendidik dan tenaga kependidikan wajib memiliki akun SIM PKB (Sistem Informasi Manajemen untuk Pengembangan Keprofesian yang Berkelanjutan).

## 2. Metode Perhitungan

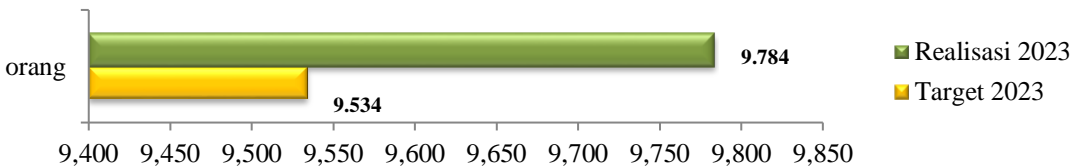
Metode Perhitungan IKK 1.2 yaitu jumlah guru dan tenaga kependidikan yang memanfaatkan inovasi pembelajaran dalam pengembangan keprofesiannya.

Rumus: 
$$\sum GTK^{Kompetensi} = A$$

Keterangan:

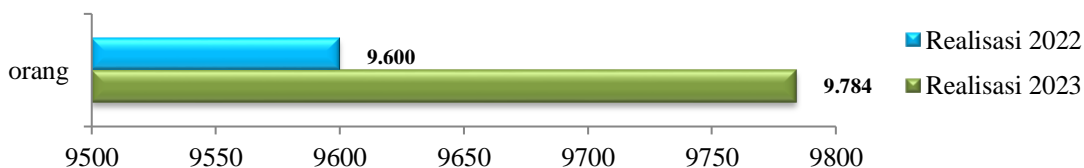
A = Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang memanfaatkan inovasi pembelajaran dalam pengembangan keprofesiannya

3. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan yang Mengikuti Inovasi Pembelajaran dalam Peningkatan Kompetensinya.



Berdasarkan grafik diatas, Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 1.2 Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya mempunyai target 9.534 orang. Capaian kinerja BGP Provinsi NTT adalah 9.784 orang dengan persentase 102,62 % guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya. Capaian kinerja telah melebihi target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023.

4. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Capaian Kinerja Tahun 2022 Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan yang Mengikuti Inovasi Pembelajaran dalam Peningkatan Kompetensinya



Berdasarkan grafik diatas, Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 1.2 jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya untuk tahun 2022 realisasi 9.600 orang dan realisasi tahun 2023 berjumlah 9.784 orang. Realisasi jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya tahun 2022 dan 2023 mengalami peningkatan 184 orang atau 1,91%.

5. Perbandingan Realisasi Tahun 2023 dan 2024 dengan Target Akhir Renstra Tahun 2024  
Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan yang Mengikuti Inovasi Pembelajaran dalam Peningkatan Kompetensinya

2022 Realisasi	2023			Target Akhir Renstra 2024	% Capaian Realisasi terhadap Target Akhir Renstra 2024
	Target	Realisasi	%		
9.600 orang	9.534 orang	9.784 orang	102,62 %	28.602 orang	67,77 %

Berdasarkan tabel di atas, realisasi capaian kinerja jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya tahun 2022 berjumlah 9.600 orang dan tahun 2023 berjumlah 9.784 orang. Apabila dibandingkan dengan target capaian akhir Renstra Tahun 2024 yang berjumlah 28.602 orang, realisasi capaian kinerja jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru masih 67,77 %.

6. Program dan kegiatan yang dilakukan BGP Provinsi NTT dalam mendukung pencapaian realisasi target jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya terdiri dari beberapa sub kegiatan sebagai berikut:
- Pembekalan NSBPPB Gelombang 3 secara luring tanggal 11 s.d 14 April 2023
  - Sosialisasi Pendaftaran Narasumber Berbagi Praktik Baik Gelombang 3 Melalui Aplikasi Sinarbaik secara daring tanggal 28 Maret 2023
  - Refleksi dan Peningkatan Kompetensi Penggerak Komunitas secara luring tanggal 5 s.d 7 Juni 2023
  - Bimbingan Teknis IKM Jenjang PAUD Kab. Lembata secara luring tanggal 11 s.d 13 Juni 2023
  - Lokakarya Refleksi IKM di 4 (empat) Kabupaten sederatan Sumba tanggal 15 s.d 16 Juni 2023
  - IHT Implementasi Kurikulum Merdeka di SMAN 2 Amarasi Barat tanggal 20 Juni 2023
  - Bimbingan Teknis Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan Dalam Rangka Penyusunan Instrumen KOSP Jenjang SMP di Kab. Sumba Barat Daya tanggal 19 s.d 21 Juni 2023

- Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru SD dalam IKM di Kab. Belu Tahap 1 tanggal 11 s.d 14 Juli 2023
  - Workshop IKM dan PMM Jenjang PAUD Kab. Belu tanggal 17 s.d 19 Juli 2023
  - Komunitas Belajar Ramah Guru Dalam Sekolah secara daring tanggal 21 Juli 2023
  - Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru SD dalam IKM di Kab. Belu Tahap 2 tanggal 22 s.d 24 Agustus 2023
  - Sosialiasi Apresiasi Guru dan Tenaga Kependidikan tahun 2023 gelombang 1,2 dan 3 secara daring tanggal 7 s.d 9 September 2023
  - Praktik Baik Penerapan Asesmen Diagnostik dan Pembelajaran Berdiferensiasi secara daring tanggal 11 September 2023
  - Coaching Clinic Apresiasi GTK Tahun 2023 secara daring tanggal 25 s.d 26 September 2023
  - Coaching Clinic Apresiasi GTK HGN 2023 Menyusun Naskah dan Video Bukti Karya "Ciptakan Pembelajaran Berkualitas Melalui Kurikulum Merdeka" gelombang 1,2 dan 3 secara daring
  - Sosialiasi Komunitas Belajar Ramah Guru dalam Sekolah serta Pendampingan Pengisian Survei Komunitas Belajar Sekolah - bagi Sekolah Pelaksana IKM Mandiri gelombang 1 dan 2 secara daring tanggal 16 dan 17 Oktober 2023
  - Sosialiasi Ekspose Berbagi Praktik Baik bagi Sekolah Penggerak Angkatan 1, 2 dan 3 secara daring tanggal 21 November 2023
  - Pengimbasan Penguatan Kompetensi Profesional bagi Guru Pertama Jenjang SD dalam Melaksanakan Asesmen Pembelajaran Tahap 1, 2, 3, 4 dan 5 tanggal 7 November s.d 22 Desember 2023
  - Pengimbasan Penguatan Penggerak Komunitas Belajar Ramah Guru dalam Sekolah Tahap 1, 2, 3, 4 dan 5 tanggal 7 November s.d 22 Desember 2023
7. Faktor Penyebab Keberhasilan Pencapaian Target Indikator Kinerja Capaian kinerja (IKK 1.2) Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya dengan memaksimalkan SDM BGP Provinsi NTT yaitu:

- Dukungan dari dinas pendidikan kabupaten dalam implementasi kurikulum merdeka sangat tinggi sehingga banyak membuat kegiatan bimtek kurikulum merdeka bagi pendidik dan pengawas sekolah
  - Bermitra dengan Kapten dan Co-Kapten belajar.id dalam mensosialisasikan IKM
  - Bekerja sama dengan INOVASI dalam mendukung Penguatan Kompetensi Profesional Guru Pertama Jenjang SD dalam Melaksanakan Asesmen Pembelajaran
  - Mendampingi kegiatan pengimbasan Penguatan Penggerak Komunitas Belajar Ramah Guru dalam Sekolah yang dilakukan pendidik di Provinsi NTT
  - Mendampingi kegiatan pengimbasan Penguatan Kompetensi Profesional Guru Pertama Jenjang SD dalam Melaksanakan Asesmen Pembelajaran yang dilakukan pendidik di Provinsi NTT
  - melakukan pendampingan pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM) moda luring maupun daring, serta memantau progres pemanfaatan PMM melalui dasbor IKM, dan bermitra dengan Kapten, Co-Kapten belajar.id lalu melakukan koordinasi ke Kepala Dinas terkait, dalam pemanfaatan PMM di Kota/ Kabupaten tersebut.
  - Membuat kegiatan webinar seri Flobamorata Bergerak untuk memberikan informasi program kegiatan BGP NTT dan informasi terkait Kurikulum Merdeka
8. Hambatan atau permasalahan yang dihadapi BGP Provinsi NTT dalam pencapaian target Indikator Kinerja (IKK 1.2) Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya yaitu:
- Anggaran untuk kegiatan luring yang terbatas
  - Jaringan internet peserta yang kurang stabil sehingga kegiatan yang dilakukan secara daring sering tidak bisa diikuti oleh peserta secara utuh
  - Kurangnya pengelolaan media sosial BGP Provinsi NTT sehingga informasi terkait kegiatan webinar kurang disebarluaskan
  - Pendidik dan tenaga kependidikan masih belum terbiasa membuka aplikasi terutama guru-guru di daerah terpencil
  - Pendidik dan tenaga kependidikan tidak menuntaskan topik PMM sampai tahapan akhir karena belum mempunyai mindset untuk belajar mandiri pada PMM

9. Langkah antisipasi dan strategi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target Indikator Kinerja (IKK 1.2) Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya yaitu:
  - Mode kegiatan lebih banyak secara daring dan BGP NTT mendorong peserta yang ikut pelatihan secara luring untuk melakukan pengimbasan kepada pendidik lain di daerah asal peserta
  - Kegiatan webinar dihubungkan dengan youtube sehingga bisa ditonton ulang apabila peserta mengalami kendala jaringan internet
  - Mengevaluasi kinerja tim media BGP Provinsi NTT
10. Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target Indikator Kinerja (IKK 1.2) Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya yaitu:
  - BGP Provinsi NTT mendorong kegiatan pengimbasan peserta yang diundang secara luring kepada pendidik di kabupaten asal peserta
  - BGP Provinsi NTT menjalin kerja sama dengan Duta Teknologi Provinsi NTT, Mitra Pembangunan dan komunitas-komunitas penggerak di Nusa Tenggara Timur
  - BGP Provinsi NTT membuat sekolah piloting projek Komunitas Belajar Ramah Guru di Sekolah
  - Studi praktek baik pengelolaan website dan media sosial ke BGP Provinsi Bali

## Indikator Kegiatan 1.3

### **Jumlah Guru yang Mengikuti Program Pendidikan Kepemimpinan Sekolah Model Baru**

#### 1. Definisi Operasional

Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru adalah banyaknya guru yang mengikuti program pendidikan guru penggerak. Program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru adalah program pendidikan guru penggerak, yaitu program pendidikan kepemimpinan bagi guru untuk menjadi pemimpin pembelajaran yang mampu mendorong tumbuh kembang murid secara holistik, aktif dan proaktif dalam



mengembangkan pendidik lainnya untuk mengimplementasikan pembelajaran yang berpusat kepada murid, serta menjadi teladan dan agen transformasi ekosistem pendidikan untuk mewujudkan profil Pelajar Pancasila. Dengan kata lain program pendidikan guru penggerak adalah program pelatihan, program identifikasi dan pelatihan dan pembibitan calon pemimpin-pemimpin pendidikan di masa depan. Program guru penggerak bertujuan untuk menggerakkan komunitas belajar untuk rekan guru di sekolah dan di wilayahnya agar menjadi guru penggerak/pendamping bagi rekan pengajar lain terkait pengembangan pembelajaran di sekolah.

## 2. Metode Perhitungan

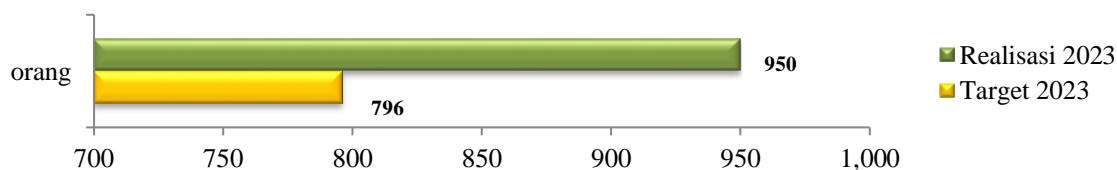
Metode perhitungan IKK 1.3 yaitu dihitung berdasarkan jumlah guru yang mengikuti Program Pendidikan Guru Penggerak.

Rumus: 
$$\sum G^{\text{Mengikuti PGP}} = A$$

Keterangan:

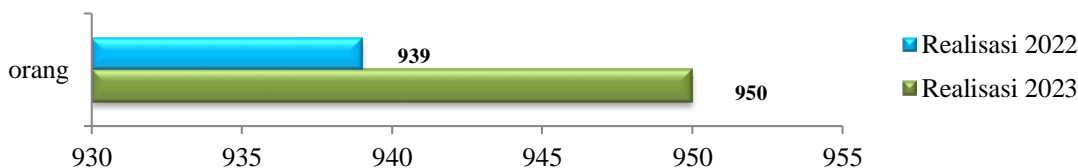
A = Jumlah guru yang mengikuti Pendidikan Guru Penggerak (PGP)

## 3. Perbandingan Target dan Realisasi tahun 2023 dari Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 1.3 Jumlah Guru yang Mengikuti Program Pendidikan Kepemimpinan Sekolah Model Baru



Berdasarkan grafik di atas, Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 1.3 Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru mempunyai target 796 orang. Capaian kinerja BGP Provinsi NTT adalah 950 orang dengan persentase 119,34 % guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru. Capaian kinerja telah melebihi target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023.

4. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja tahun 2022 dan 2023 dari Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 1.3 Jumlah Guru yang Mengikuti Program Pendidikan Kepemimpinan Sekolah Model Baru



Berdasarkan grafik diatas, Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 1.3 jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru untuk tahun 2022 realisasi 939 orang dan realisasi tahun 2023 berjumlah 950 orang. Realisasi jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru tahun 2022 dan 2023 mengalami peningkatan 11 orang atau 1,17%.

5. Perbandingan Realisasi Tahun 2022 dan 2023 dengan Target Akhir Renstra Tahun 2024 dari Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 1.3 Jumlah Guru yang Mengikuti Program Pendidikan Kepemimpinan Sekolah Model Baru

2022	2023		Target Akhir Renstra 2024	% Capaian Realisasi terhadap Target Akhir Renstra 2024
	Realisasi	Target		
939 orang	796 orang	950 orang	2.228 orang	84,78 %

Berdasarkan tabel di atas, realisasi capaian kinerja jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru tahun 2022 berjumlah 939 orang dan tahun 2023 berjumlah 950 orang. Apabila dibandingkan dengan target capaian akhir Renstra Tahun 2024 yang berjumlah 2.228 orang, realisasi capaian kinerja jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru mencapai 84,78 %.

6. Program dan kegiatan BGP Provinsi NTT yang mendukung pencapaian realisasi target kinerja Indikator Kinerja (IKK) 1.3 jumlah guru yang mengikuti program pendidikan

kepemimpinan sekolah model baru, melalui program Pendidikan Guru Penggerak (PGP), terdiri dari beberapa sub kegiatan, sebagai berikut:

- Rapat Koordinasi Program Pendidikan Guru Penggerak Angkatan 8 dan 9
- Koordinasi PPG Dalam Jabatan
- Apresiasi GTK Tahun 2023
- Penguatan Literasi Digital bagi Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah
- Penguatan Kompetensi Pembelajaran Bagi kepala Sekolah dari Guru Penggerak
- Pemanfaatan Chromebook oleh Guru gelombang 1 dan 2
- Penguatan Kompetensi Kepemimpinan Pembelajaran bagi Kepala Sekolah dari CGP dan Kepala Sekolah IKM Mandiri Berbagi
- Penyegaran Pengajar Praktik Angkatan 8 dan Angkatan 9 secara daring
- Pengenalan LMS Bagi Calon Guru Penggerak (CGP) Angkatan 8 dan 9
- Pelatihan Modul Calon Guru Penggerak (CGP) Angkatan 6, 7, 8, 9 dan Dasus
- Pendampingan Individu Angkatan 6, 7, 8, 9 dan Dasus
- Pelaksanaan Lokakarya Angkatan 6, 7, 8, 9 dan Dasus
- Coaching Clinic Angkatan 9, 10 dan 11
- Studi Kasus Praktik Lulusan PGP Reguler
- Monitoring Dan Evaluasi Pendampingan Individu Angkatan 6, 7, 8, 9 dan Dasus

Kelulusan/ketercapaian progres pada Program Pendidikan Guru Penggerak di bawah pengelolaan BGP Provinsi NTT meliputi:

- Angkatan 6 telah menuntaskan rangkaian pendidikan pada 23 Mei 2023 dan dinyatakan lulus. Jumlah CGP reguler yang lulus 128 orang dan CGP rekognisi 7 orang;
- Angkatan 7 telah menuntaskan rangkaian pendidikan pada 27 Juli 2023 dan dinyatakan lulus. Jumlah CGP reguler yang lulus 398 orang dan CGP rekognisi 8 orang;
- Angkatan 8 telah menuntaskan rangkaian pendidikan pada 21 Desember 2023 dan dinyatakan lulus. Jumlah CGP reguler yang lulus 366 orang dan CGP rekognisi 17 orang.

7. Faktor Penyebab Keberhasilan Pencapaian Target Indikator Kinerja Capaian kinerja (IKK 1.3) Jumlah guru yang Mengikuti Program Pendidikan Kepemimpinan Sekolah Model Baru yaitu:

- Konsistensi pelaksanaan kegiatan sesuai jadwal Program PGP yang telah ditentukan

- Koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dan Provinsi terkait kegiatan PGP
  - Tingginya minat pendidik dalam mendaftar dan mengikuti seleksi CGP di Nusa Tenggara Timur
  - BGP Provinsi Nusa Tenggara Timur berkolaborasi dengan PP dan Penanggung jawab PGP setiap kabupaten dalam sosialisasi pendaftaran CGP
8. Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 1.3 jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru adalah:
- Jaringan internet peserta yang kurang stabil sehingga kegiatan pelatihan modul CGP secara daring kurang lancar
  - Jarak sekolah CGP dari lokasi lokakarya jauh dengan akses jalan yang rusak menyebabkan CGP datang terlambat
  - Beberapa CGP yang merasa gamang untuk melanjutkan pendidikan guru penggerak karena situasi dan kondisi dari CGP
  - SDM BGP Provinsi Nusa Tenggara Timur yang terbatas dalam melaksanakan program kegiatan PGP
  - Waktu pelaksanaan peserta yang menganut keyakinan Kristen Advent tidak dapat melaksanakan kegiatan lokakarya di hari sabtu karena melaksanakan ibadah
  - Sarana dan prasarana tempat pelaksanaan lokakarya masih ada yang kurang memadai
  - Pendidik yang lulus Program Guru Penggerak belum optimal dalam menyebarkan praktek baik yang diperoleh dari Program Guru Penggerak (PGP)
9. Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian realisasi target Indikator kinerja Kegiatan (IKK 1.3) jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru yaitu:
- Menjadwalkan ulang pelaksanaan pelatihan daring apabila ada situasi darurat (hujan lebat) terjadi
  - Memberikan tambahan transport dan penginapan bagi CGP yang sekolahnya jauh dan akses jalan yang sulit
  - BGP Provinsi Nusa Tenggara Timur memberikan motivasi, penguatan dan solusi kepada CGP yang mengalami kegalauan untuk meneruskan pendidikan CGP
  - Memanfaatkan SDM BGP NTT secara maksimal

- Memundurkan jadwal pelaksanaan lokakarya khusus di kabupaten tempat CGP yang menganut keyakinan Kristen Advent
- Koordinasi dilakukan dengan Dinas Pendidikan untuk membantu menentukan lokasi pelaksanaan lokakarya
- Mendorong dan memberikan pelatihan terkait teknologi terhadap Guru Penggerak sehingga mereka bisa menyebarkan praktek baik yang didapatkan melalui media sosial

10. Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 1.3) jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru yaitu:

- Koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten, Kota dan Provinsi terkait pendaftaran PGP dan manfaat PGP bagi pendidikan
- Koordinasi dan ikut mendukung sosialisasi pendaftaran CGP yang dilakukan dinas pendidikan maupun koordinator Guru Penggerak di setiap kabupaten/kota salah satunya dengan meminjamkan link zoom BGP Provinsi NTT dan ikut menjadi narasumber
- Memberikan advokasi ke pemerintah daerah manfaat dari Program Guru Penggerak (PGP)
- Menentukan jarak dan waktu untuk penghitungan transport PP dan CGP ketika Pendampingan Individu (PI) dan lokakarya
- Mengambil Pengajar Praktik (PP) dari kabupaten terdekat apabila tidak ada PP tetapi ada CGP di kabupaten tertentu
- Memberikan motivasi terhadap PP dan CGP untuk menyelesaikan modul ajar
- Memberikan peningkatan kompetensi guru kepada CGP yang telah lulus dari PGP
- 

## **SASARAN KEGIATAN 2 MENINGKATNYA TATA KELOLA BGP PROVINSI NTT**

Sasaran Kegiatan kedua yaitu Meningkatkan Tata Kelola BGP Provinsi NTT, yang terdiri atas 2 (dua) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yaitu: 1) Predikat SAKIP BGP Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2) Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA K/L BGP Provinsi NTT.

**Indikator Kegiatan 2.1**

**Predikat SAKIP BGP Provinsi Nusa Tenggara Timur**

1. Definisi Operasional

Definisi operasional Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 2.1 Predikat SAKIP BGP Provinsi NTT Persentase satker yang predikat SAKIP-nya minimal "BB" adalah untuk mengukur jumlah satker di lingkungan Kemendikbudristek yang penyelenggaraan SAKIP telah mencapai predikat minimal "BB", sebagai hasil dari pembinaan yang dilakukan Biro Perencanaan.

Berdasarkan Perpres Nomor 29 Tahun 2014, SAKIP merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklarifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Nilai BB adalah kriteria yang diberikan kepada unit kerja yang mempunyai nilai SAKIP > 70-80 sangat baik. Artinya, terdapat gambaran bahwa AKIP sangat baik pada 2/3 unit kerja, baik itu unit kerja utama, maupun unit kerja pendukung. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 3/koordinator.

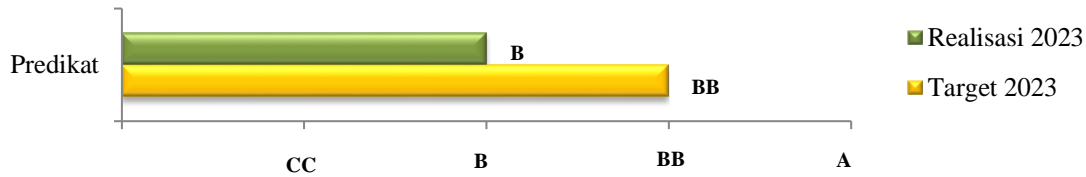
2. Perhitungan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 2.1 Predikat SAKIP BGP Provinsi NTT

Indikator Kinerja Pelaksanaan Evaluasi berpedoman pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 88 tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Nilai	Predikat	Interpretasi
> 90 - 100	AA	Sangat Memuaskan
> 80 - 90	A	Memuaskan
> 70 - 80	BB	Sangat Baik
> 60 - 70	B	Baik
> 50 - 60	CC	Cukup (memadai)
> 30 - 50	C	Kurang
> 0 - 30	D	Sangat Kurang

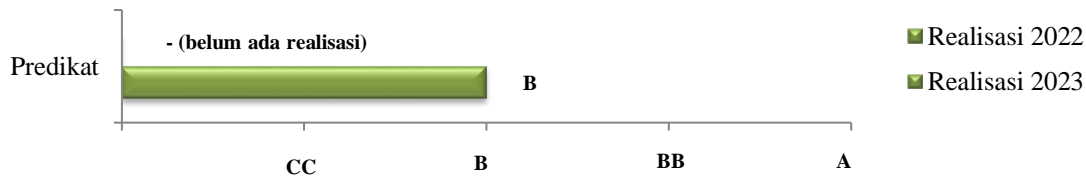
Nilai SAKIP = [ Perencanaan Kinerja ] + [ Pengukuran Kinerja ] + [ Pelaporan Kinerja ] + [ Evaluasi Kinerja ]

- Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 dari Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 2.1 Predikat SAKIP Balai Guru Penggerak (BGP) Provinsi NTT



Berdasarkan grafik di atas, Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 2.1 Predikat SAKIP BGP Provinsi NTT mempunyai target BB. Capaian kinerja BGP Provinsi NTT adalah B. Capaian kinerja predikat SAKIP BGP Provinsi NTT belum mencapai target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023.

- Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja tahun 2022 dan 2023 dari Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 2.1 Predikat SAKIP Balai Guru Penggerak (BGP) Provinsi NTT



Berdasarkan grafik diatas, Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 2.1 Predikat SAKIP Balai Guru Penggerak (BGP) Provinsi NTT untuk tahun 2022 belum ada realisasi. Bulan Maret Tahun 2022, BGP Provinsi NTT baru berdiri. Sedangkan penilaian SAKIP terhitung 1 (satu) tahun berjalan, mulai dari perencanaan, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja, dan evaluasi capaian kinerja. Oleh karena itu, penilaian SAKIP semua BGP Provinsi NTT Tahun 2022 ditiadakan. Realisasi penilaian SAKIP BGP Provinsi NTT tahun 2023 kategori B.

5. Perbandingan Realisasi Tahun 2022 dan 2023 dengan Target Akhir Renstra Tahun 2024 dari Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 2.1 Predikat SAKIP Balai Guru Penggerak (BGP) Provinsi NTT

2022	2023		Target Akhir Renstra 2024
Realisasi	Target	Realisasi	
-	BB	B	AA

Berdasarkan tabel di atas, realisasi capaian kinerja predikat SAKIP BGP Provinsi NTT tahun 2022 masih belum ada karena BGP Provinsi NTT baru berdiri bulan Maret 2022. Sedangkan tahun 2023, predikat SAKIP BGP Provinsi NTT kategori B. Apabila dibandingkan dengan target capaian akhir Renstra Tahun 2024 dengan kategori A, maka BGP Provinsi NTT perlu memperbaiki komponen penilaian SAKIP.

6. Program dan Kegiatan BGP Provinsi NTT yang mendukung Realisasi Target kinerja Indikator Kinerja (IKK) 2.1 Predikat SAKIP BGP Provinsi NTT yaitu merencanakan program kegiatan yang akan berjalan, melakukan evaluasi kegiatan terhadap kegiatan yang sudah berjalan, menyusun berkas/laporan terhadap kegiatan yang sudah berjalan.
7. Faktor Penyebab Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 2.1) Predikat SAKIP BGP Provinsi NTT yaitu belum dimanfaatkannya media sosial BGP Provinsi NTT secara optimal untuk menginformasikan kegiatan yang telah dilakukan BGP Provinsi NTT.
8. Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 2.1) Predikat SAKIP BGP Provinsi NTT yaitu masih kurangnya kemampuan pegawai BGP NTT dalam mengolah berita dan kurangnya koordinasi antar tim kerja.
9. Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian realisasi target Indikator kinerja Kegiatan (IKK 2.1) Predikat SAKIP BGP Provinsi NTT yaitu mendorong
10. Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 2.1) Predikat SAKIP BGP Provinsi NTT yaitu mengevaluasi kinerja pegawai BGP Provinsi NTT dan studi praktek baik terkait pengelolaan media sosial ke BGP Provinsi Bali.



## Indikator Kegiatan 2.2

### Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L BGP Provinsi Nusa Tenggara Timur

#### 1. Definisi Operasional

Definisi operasional Kinerja Anggaran adalah capaian kinerja atas penggunaan anggaran yang tertuang dalam dokumen anggaran Kementerian/Lembaga. Nilai kinerja anggaran adalah nilai tertimbang dari Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA).

#### 2. Perhitungan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 2.2) Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L BGP Provinsi NTT

Cara perhitungan Indikator Kinerja (IKK) 2.2 Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKA-K/L BGP Provinsi NTT digunakan rumus:

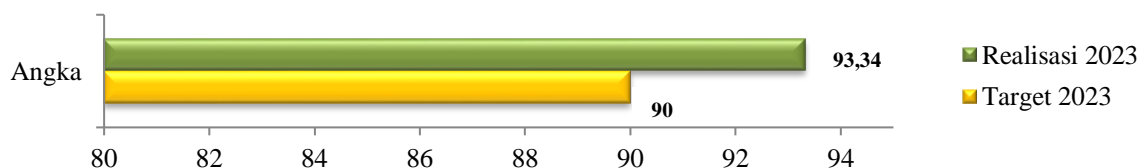
$$\text{Nilai Kinerja Anggaran} = [50\% \times \text{Nilai EKA}] + [50\% \times \text{Nilai IKPA}]$$

$$\text{Rumus NKA} = [50\% \times 95,23] + [50\% \times 91,44] = 93,34 \%$$

Nilai EKA diambil dari aplikasi SMART DJA.

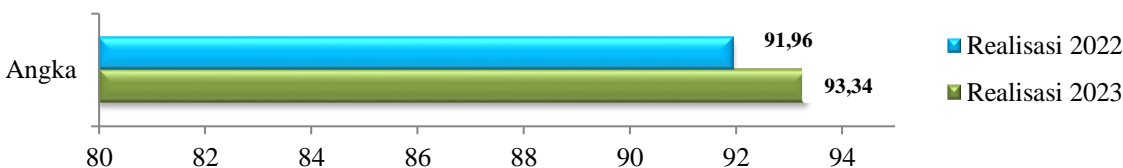
Nilai IKPA diambil dari aplikasi Online Monitoring Sistem Pelaksanaan Anggaran Negara (OM-SPAN).

#### 3. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 Indikator Kinerja (IKK 2.2) Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L BGP Provinsi NTT



Tahun 2023 Realisasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKA-K/L BGP Provinsi NTT adalah 93,34 atau 103,71% dari target 90.

#### 4. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Capaian Kinerja Tahun 2023 Indikator Kinerja (IKK 2.2) Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L BGP Provinsi NTT



Berdasarkan grafik diatas, Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 2.2) Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L BGP Provinsi NTT untuk tahun 2022 realisasi 91,96 dan realisasi tahun 2023 nilainya 93,34. Realisasi Nilai Kinerja Anggaran tahun 2022 dan 2023 mengalami peningkatan 1,38 atau 1,5%.

- Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2022 dan Tahun 2023 dengan Target Renstra 2024 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 2.2) Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKA-K/L BGP Provinsi NTT

2022	2023		Target Akhir Renstra 2024	% Capaian Realisasi terhadap Target Akhir Renstra 2024
	Realisasi	Target		
91,96	90	93,34	90	71,26%

Berdasarkan tabel di atas, realisasi capaian kinerja nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BGP Provinsi NTT tahun 2022 nilainya 91,96 dan tahun 2023 nilainya 93,34. Apabila dibandingkan dengan target capaian akhir Renstra Tahun 2024, realisasi capaian kinerja nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BGP Provinsi NTT mencapai 71,26 %.

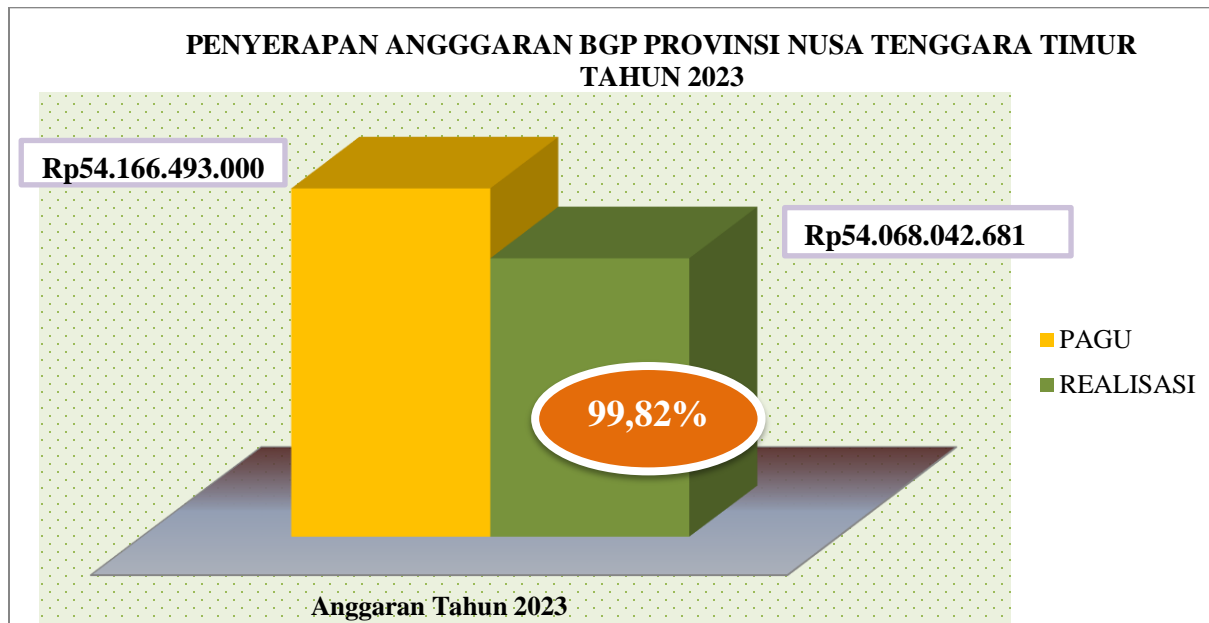
- Program dan Kegiatan yang Mendukung Pencapaian Target Kinerja dari Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 2.2) Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKA-K/L BGP Provinsi NTT yaitu melalui program kualitas dan pengajaran dan program dukungan manajemen.
- Faktor Penyebab Keberhasilan dalam Pencapaian Target Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 2.2) Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKA-K/L BGP Provinsi NTT yaitu:
  - Mengatur jadwal kegiatan per triwulan
  - Menyusun prognosis anggaran sesuai jadwal kegiatan yang telah dibuat
  - Memanfaatkan sisa anggaran untuk program kegiatan inovasi yang mendukung tugas dan fungsi BGP Provinsi Nusa Tenggara Timur
  - Bekerja sama dengan mitra pembangunan (INOVASI) untuk kegiatan pelatihan sehingga mengurangi pembiayaan

8. Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi dalam Pencapaian pada Target Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 2.2) Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKA-K/L BGP Provinsi NTT adalah bendahara keuangan masih belum optimal dalam memanfaatkan pembayaran secara non tunai/*cash less* dan lambatnya pengajuan TUP.
9. Langkah Antisipasi yang dilakukan dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi dalam Pencapaian Target Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 2.2) Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKA-K/L BGP Provinsi NTT dengan cara memaksimalkan anggaran di triwulan 4 dengan kegiatan inovasi dan penyelesaian tagihan yang belum dibayarkan.
10. Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 2.2) Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKA-K/L BGP Provinsi NTT yaitu segera melakukan penihilan keuangan pada akhir bulan dan studi praktek baik terkait keuangan di BGP Provinsi Bali.

## **B. Realisasi Anggaran**

### **1. Capaian Anggaran**

Pagu anggaran BGP Provinsi Nusa Tenggara Timur dalam DIPA tahun 2023 sebesar Rp. 54.166.493.000. Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar 54.068.042.813 dengan persentase daya serap sebesar 99.82%. Pagu sebesar tersebut digunakan untuk membiayai pencapaian 2 (dua) sasaran dengan 5 (lima) indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.



NO	SK/IKK	ALOKASI (Rp)	REALISASI (Rp)	%
<b>A</b>	Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	49.119.478.000	49.048.417.602	99.85
<b>1</b>	Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru	13.040.047.000	13.021.635.298	99.85
<b>2</b>	Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya	34.733.045.000	34.730.345.631	99.99
<b>3</b>	Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	1.346.386.000	1.296.436.673	96.29
<b>B</b>	Meningkatnya tata kelola BGP Provinsi Nusa Tenggara Timur	5.047.015.000	5.019.625.211	99.45
<b>1</b>	Predikat SAKIP BGP Provinsi Nusa Tenggara Timur	5.047.015.000	5.019.625.211	99.45
<b>2</b>	Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BGP Provinsi Nusa Tenggara Timur			
	<b>TOTAL</b>	<b>54.166.493.000</b>	<b>54.068.042.813</b>	<b>99.82</b>

## 2. Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2023, BGP Provinsi Nusa Tenggara Timur berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar Rp 9.923.301.517 atau 18.32% dari pagu anggaran Rp 54.166.493.000. Hasil efisiensi tersebut diperoleh dari:

- Mengurangi jumlah panitia kegiatan di kabupaten, Apabila di kabupaten melaksanakan 2 kegiatan sekaligus, maka panitia dari BGP Provinsi NTT dijadikan 1 untuk 2 kegiatan.
- Perubahan strategi pelaksanaan kegiatan dari luring menjadi daring
- Optimalisasi kegiatan perjalanan dinas dan meeting

Anggaran hasil efisiensi digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang lebih prioritas seperti pelatihan TIK untuk guru dan pengawas sekolah yang belum mengikuti PGP dan PSP.

## C. Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/Collaborative

### 1. Inovasi

Pada tahun 2023, BGP Provinsi Nusa Tenggara Timur melakukan inovasi sebagai berikut:

- Pemanfaatan Chromebook oleh Guru  
Sebagai upaya peningkatan literasi digital, Kemendikbudristek memberikan bantuan peralatan TIK (Teknologi, Informasi dan Komunikasi) salah satunya chromebook bagi guru. Sayangnya bantuan chromebook yang diberikan ke sekolah di NTT belum dioptimalkan oleh guru. Masih banyak ditemukan chromebook yang belum dipakai dan hanya disimpan di sekolah. BGP Provinsi NTT dalam mengatasi permasalahan ini memberikan pelatihan kepada guru/kepala sekolah yang sekolahnya mendapat bantuan chromebook dari Kemendikbudristek. Pelatihan penggunaan chromebook dilakukan secara luring. Dampak dari program pelatihan penggunaan chromebook bagi guru/kepala sekolah yaitu guru/kepala sekolah dapat memanfaatkan chromebook secara optimal untuk pembelajaran di kelas. Guru dapat melatih siswa dalam pembelajaran literasi digital melalui chromebook.
- Program Komunitas Belajar Ramah Guru dalam Sekolah  
Kurikulum Merdeka mulai dilaksanakan di sekolah tahun 2022. Komunitas Belajar (Kombel) merupakan salah satu bentuk pengimplementasian Kurikulum Merdeka. Dimana, sekelompok Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK) belajar bersama dan berkolaborasi secara terjadwal serta berkelanjutan. Realitasnya, Kombel belum dipahami

oleh sekolah-sekolah pelaksana Kurikulum Merdeka. Kombel masih diartikan sebagai diskusi guru-guru antar sekolah. BGP Provinsi NTT bersama BPMP Provinsi NTT menginisiasi Program Komunitas Belajar Ramah Guru dalam Sekolah. Program ini bertujuan untuk mengoptimalkan peran Kombel di sekolah. Kombel tidak diartikan harus antar sekolah. Kombel di dalam sekolah justru sangat dibutuhkan. Dengan kombel di dalam sekolah, guru-guru dan kepala sekolah dapat menemukan permasalahan belajar siswa dan mengambil langkah-langkah untuk menyelesaikannya. Kombel juga dapat sebagai wadah untuk sharing pengalaman guru-guru dalam mengajar dan berbagi ilmu. Kombel Ramah Guru dalam Sekolah diterapkan di 20 sekolah piloting meliputi sekolah di Kota Kupang dan kabupaten Kupang. Dampak dari Program Komunitas Belajar Ramah Guru dalam Sekolah yaitu komunitas belajar di sekolah piloting memahami konsep dari komunitas belajar di Kurikulum Merdeka dan bisa menerapkan Siklus Komunitas Belajar Ramah Guru untuk penyelesaian persoalan siswa di sekolah masing-masing.

- Program Penguatan Kompetensi Profesional bagi Guru Pertama Jenjang SD dalam Melaksanakan Asesmen Pembelajaran
- Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum baru di Indonesia. Pelaksanaan pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka merupakan siklus yang melalui 3 tahapan yaitu asesmen diagnostik, perencanaan, pembelajaran. Asesmen diagnostik awal bertujuan untuk mengenali potensi, karakteristik, kebutuhan, tahap perkembangan, dan tahap pencapaian pembelajaran murid. Tahap asesmen merupakan tahap awal pembelajaran kurikulum merdeka. Tetapi masih banyak pendidik di Nusa Tenggara Timur belum memahami konsep asesmen pembelajaran dan cara prakteknya di kelas. Oleh sebab itu BGP Provinsi NTT merancang Program Penguatan Kompetensi Profesional bagi Guru Pertama Jenjang SD dalam Melaksanakan Asesmen Pembelajaran. Program ini dilakukan secara luring dan guru yang telah mendapatkan pelatihan diwajibkan untuk mengimbaskannya kepada guru yang lain. Dampak dari Program Penguatan Kompetensi Profesional bagi Guru Pertama Jenjang SD di NTT, pendidik dapat membuat asesmen awal sesuai kaidah Kurikulum Merdeka.

## 2. Penghargaan

Pada tahun 2023, BGP Provinsi Nusa Tenggara Timur mendapatkan penghargaan :

### 1. Penghargaan dari Direktorat GTK



BGP Provinsi NTT memperoleh penghargaan dari Direktorat GTK atas pencapaian terbaik dalam apresiasi Duta Merdeka Belajar.

Penghargaan ini diberikan di Jakarta tanggal 9 Desember 2023.

### 2. Penghargaan dari INOVASI



BGP NTT mendapatkan penghargaan dari INOVASI atas kolaborasi dan kerja sama dengan INOVASI dalam rangka mendorong transformasi pendidikan dasar di Indonesia khususnya wilayah Nusa Tenggara Timur.

Penghargaan ini diterima BGP Provinsi NTT di Jakarta tanggal 28 November 2023.

### 3. Penghargaan dari Kemendikbudristek



BGP Provinsi NTT memperoleh penghargaan dari Kemendikbudristek atas Kelompok Terbaik Leadership Development Program (LDP) Kelompok Gurita. Kelompok LDP merupakan gabungan dari Kepala BGP, Kepala BPMP dan Kepala BBPMPV yang terdiri dari 10 satker.

Penghargaan diberikan di Jakarta tanggal 16 September 2023.

### 3. Program Crosscutting/Collaborative

Pada tahun 2023, BGP Provinsi Nusa Tenggara Timur melakukan program *collaborative* dengan Program INOVASI. Program INOVASI adalah kemitraan antara pemerintah Australia dan Indonesia, yang meliputi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Kebudayaan, Kementerian Agama dan Bappenas, serta mitra-mitra di tingkat daerah di Provinsi Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Utara, dan Jawa Timur.

BGP Provinsi Nusa Tenggara Timur dengan SDM yang terbatas membutuhkan bantuan dari berbagai pihak untuk menjalankan program kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsinya. Salah satu pihak yang membantu BGP Provinsi Nusa Tenggara Timur adalah INOVASI. Program kegiatan yang berkolaborasi dengan INOVASI yaitu program penguatan kompetensi profesional bagi guru pertama Jenjang SD dalam melaksanakan asesmen pembelajaran. INOVASI berperan menjadi narasumber dalam kegiatan tersebut.

BGP NTT merupakan UPT baru. Pegawai BGP NTT dengan SDM yang terbatas membutuhkan belajar dan beradaptasi terhadap tugas dan fungsi Balai Guru Penggerak. Dampak dari program kolaboratif ini yaitu tambahan pengetahuan bagi pegawai BGP Provinsi Nusa Tenggara Timur



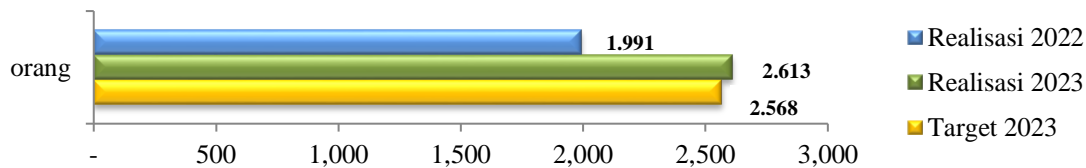
tentang bagaimana melatih guru dalam melaksanakan asesmen pembelajaran di Kurikulum Merdeka.

## BAB IV

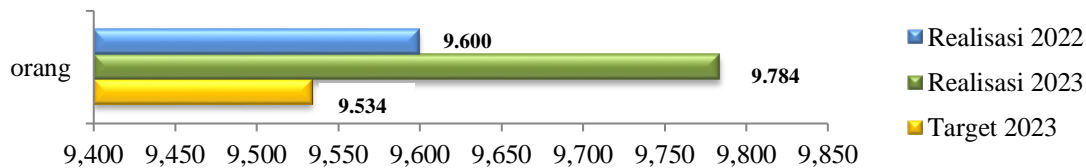
### Penutup

Selama tahun 2023, BGP Provinsi Nusa Tenggara Timur berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan:

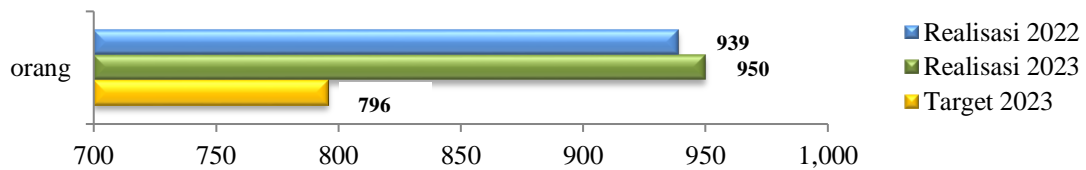
1. Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan yang Mengikuti Pelatihan Pembelajaran Paradigma Baru



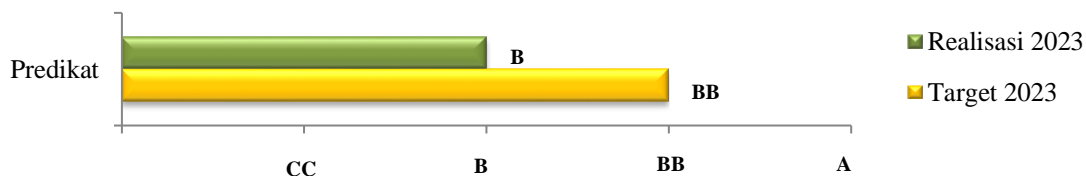
2. Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan yang Mengikuti Inovasi Pembelajaran dalam Peningkatan Kompetensinya



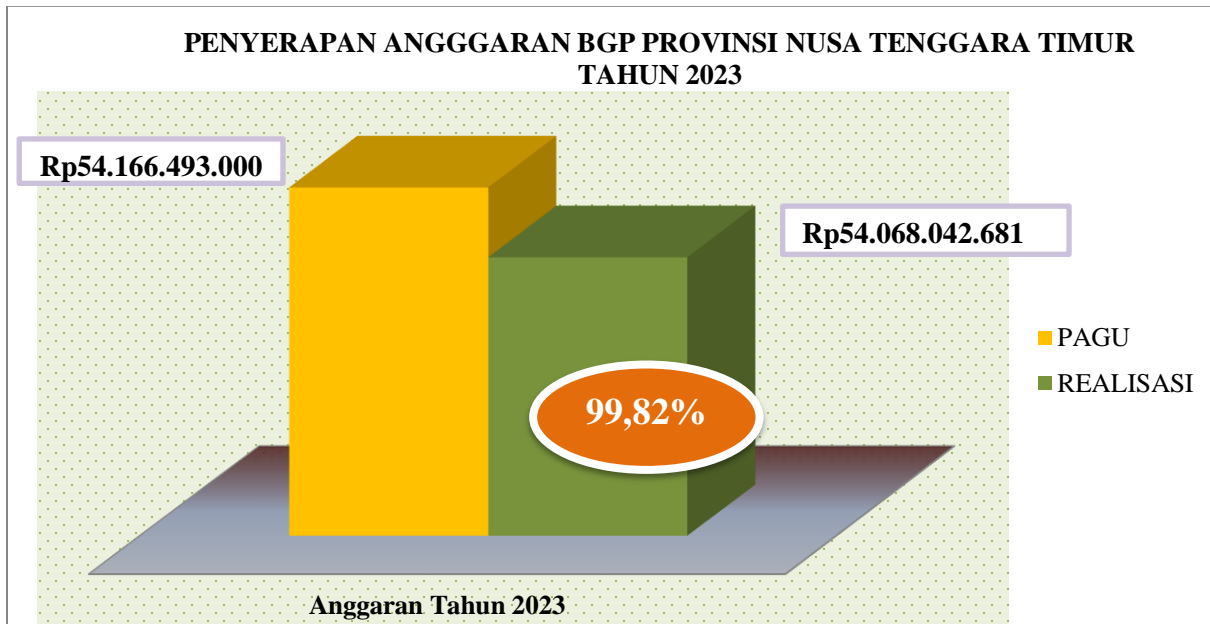
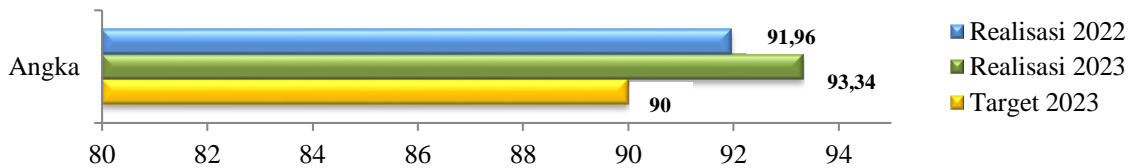
3. Jumlah Guru yang Mengikuti Program Pendidikan Kepemimpinan Sekolah Model Baru



4. Predikat SAKIP BGP Provinsi Nusa Tenggara Timur



## 5. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L BGP Provinsi Nusa Tenggara Timur



Kinerja BGP Provinsi Nusa Tenggara Timur secara garis besar dari 5 Indikator Kinerja Kegiatan hanya 1 IKK yang belum dicapai secara optimal yaitu “Predikat SAKIP BGP Provinsi Nusa Tenggara Timur“. Capaian kinerja tersebut turut didukung kinerja keuangan di tahun 2023 dengan penggunaan anggaran sebesar 54.068.042.681 atau 99,82% dari total pagu anggaran Rp54.166.493.000

**Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain :**

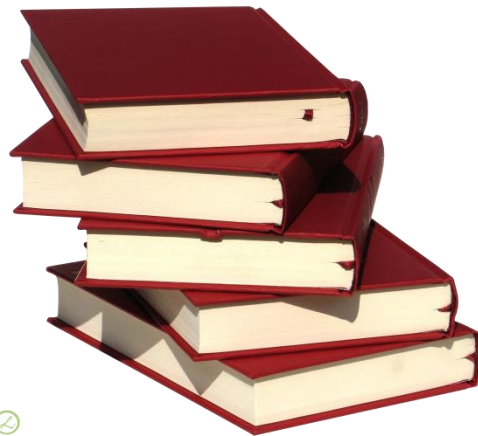
1. SDM BGP Provinsi Nusa Tenggara Timur yang terbatas baik dari segi kuantitas dan kualitas
2. BGP Provinsi NTT belum mempunyai pegawai fungsional Widyaiswara dan PTP
3. Peran Pengawas dalam Kurikulum Merdeka belum optimal sesuai dengan Perdirjen GTK 4831/2023

4. Masih rendahnya pemanfaatan teknologi dan inovasi guru dalam penerapan kurikulum merdeka belajar
5. Media sosial dan website BGP Provinsi Nusa Tenggara Timur yang belum dikelola dengan baik sehingga program kegiatan yang dilaksanakan tidak semua dipublikasikan

**Untuk meningkatkan kinerja BGP Provinsi Nusa Tenggara Timur, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain :**

1. Peningkatan kualitas SDM melalui pengembangan kapasitas
2. Memberikan informasi tentang peran pengawas sekolah di kurikulum merdeka melalui media sosial dan kegiatan-kegiatan yang melibatkan pengawas
3. Memberikan pelatihan dan mendorong guru-guru untuk mulai terbiasa dengan teknologi dalam pembelajaran di kelas
4. Mendorong dan mendampingi tim media agar lebih konsisten dalam mengupdate berita di media sosial dan website BGP Provinsi Nusa Tenggara Timur

# LAMPIRAN



## 1. Perjanjian Kinerja Awal



**Perjanjian Kinerja Tahun 2023  
Kepala BGP Provinsi Nusa Tenggara Timur  
Dengan  
Pit. Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

**Nama : Dr. Wirman Kasmayadi, S.Pd., M.Si.**

**Jabatan : Kepala BGP Provinsi Nusa Tenggara Timur**

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

**Nama : Prof. Dr. Nunuk Suryani M.Pd**

**Jabatan : Pit. Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Kupang, 24 Januari 2023

**Pit. Direktur Jenderal Guru dan Tenaga  
Kependidikan,**

**Kepala BGP Provinsi Nusa Tenggara Timur,**



**Prof. Dr. Nunuk Suryani M.Pd**



**Dr. Wirman Kasmayadi, S.Pd., M.Si.**



**Catatan:**

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

## Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[SK 1] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[IKK 1.1] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru	2568
		[IKK 1.2] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya	9534
		[IKK 1.3] Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	796
2	[SK 2] Meningkatnya tata kelola BGP Provinsi Nusa Tenggara Timur	[IKK 2.1] Predikat SAKIP BGP Provinsi Nusa Tenggara Timur	BB
		[IKK 2.2] Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BGP Provinsi Nusa Tenggara Timur	90



**Catatan:**

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	5634	Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Rp. 62.801.028.000
2	5635	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan	Rp. 4.941.122.000
		<b>TOTAL</b>	<b>Rp. 67.742.150.000</b>

Kupang, 24 Januari 2023

**Plt. Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan,**

**Kepala BGP Provinsi Nusa Tenggara Timur,**



**Prof. Dr. Nunuk Suryani M.Pd**



**Dr. Wirman Kasmayadi, S.Pd., M.Si.**



Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRE



## 2. Perjanjian Kinerja Akhir



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023**  
**Kepala BGP Provinsi Nusa Tenggara Timur**  
**Dengan**  
**Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

**Nama : Dr. Wirman Kasmayadi, S.Pd., M.Si.**  
**Jabatan : Kepala BGP Provinsi Nusa Tenggara Timur**

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

**Nama : Prof. Dr. Nunuk Suryani M.Pd**  
**Jabatan : Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Kupang, 24 Januari 2023

<p><b>Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan,</b></p>  <p><b>Prof. Dr. Nunuk Suryani M.Pd</b></p>	<p><b>Kepala BGP Provinsi Nusa Tenggara Timur,</b></p>  <p><b>Dr. Wirman Kasmayadi, S.Pd., M.Si.</b></p>
--	---



**Balai  
Sertifikasi  
Elektronik**

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakan nya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRE

## Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[SK 1.0] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[IKK 1.1] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru	2568
		[IKK 1.2] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya	9534
		[IKK 1.3] Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	796
2	[SK 2.0] Meningkatnya tata kelola BGP Provinsi Nusa Tenggara Timur	[IKK 2.1] Predikat SAKIP BGP Provinsi Nusa Tenggara Timur	BB
		[IKK 2.2] Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BGP Provinsi Nusa Tenggara Timur	90



**Catatan:**

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	5635	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan	Rp. 5.047.015.000
2	5634	Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Rp. 49.119.478.000
		<b>TOTAL</b>	<b>Rp. 54.166.493.000</b>

Kupang, 24 Januari 2023

**Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan,**



**Prof. Dr. Nunuk Suryani M.Pd**

**Kepala BGP Provinsi Nusa Tenggara Timur,**



**Dr. Wirman Kasmayadi, S.Pd., M.Si.**



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

## 3. Pengukuran Kinerja



### Rencana Aksi BGP PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR Tahun 2023

#### Rencana Aksi Perjanjian Kinerja

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023	Target Triwulan			
				TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
1	[SK 1.0] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[IKK 1.1] jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru	2568	0	0	0	2568
		[IKK 1.2] jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya	9534	0	0	0	9534
		[IKK 1.3] jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	796	0	0	0	796
2	[SK 2.0] Meningkatnya tata kelola BGP Provinsi Nusa Tenggara Timur	[IKK 2.1] Predikat SAKIP BGP Provinsi Nusa Tenggara Timur	88	-	-	-	88
		[IKK 2.2] Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BGP Provinsi Nusa Tenggara Timur	90	0	0	0	90



**Catatan:**

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE

## Rencana Aksi Rincian Output

No	RD / Komponen	Volume	Satuan	Rencana Aksi				Anggaran
				TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	
1	Guru dan tenaga kependidikan yang mendapat pendampingan pembelajaran	1764	orang	0	0	0	1764	Rp. 13.285.768.000
2	[052] Koordinasi dan Sosialisasi Pendampingan Pembelajaran	3	Laporan	2	2	2	3	Rp. 1.046.518.000
3	[053] Pelaksanaan Pendampingan Pembelajaran	1764	Orang	0	0	0	1764	Rp. 12.239.250.000
4	Guru yang mengikuti Program Pendidikan Kepemimpinan Sekolah Model Baru	2394	orang	0	0	0	2394	Rp. 48.168.874.000
5	[052] Koordinasi dan Sosialisasi Peningkatan Kompetensi Guru	4	Kegiatan	1	2	3	4	Rp. 1.827.192.000
6	[053] Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Guru	2394	Orang	0	0	0	2394	Rp. 46.130.482.000
7	[055] Supervisi dan Evaluasi Peningkatan Kompetensi Guru	4	Laporan	0	0	0	4	Rp. 211.200.000
8	Guru dan Tenaga Kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensi	480	orang	0	0	0	480	Rp. 1.346.386.000
9	[051] Penyusunan Pedoman dan Bahan	3	Laporan	1	1	1	3	Rp. 1.346.386.000
10	Layanan Umum	1	Laporan	1	1	1	1	Rp. 147.312.000
11	[060] Pelayanan Ketatausahaan	1	Laporan	1	1	1	1	Rp. 147.312.000
12	Layanan Perkantoran	1	Layanan	1	1	1	1	Rp. 4.593.810.000
13	[001] Gaji dan Tunjangan	1	Layanan	0,249	0,498	0,747	1	Rp. 3.254.232.000
14	[000] Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1	Layanan	0,249	0,498	0,747	1	Rp. 1.339.578.000
15	Layanan Sarana Internal	1	Paket	0	0	0	1	Rp. 200.000.000
16	[007] Perawatan Fasilitas Perkantoran	1	Paket	0	0	0	1	Rp. 200.000.000
<b>TOTAL JUMLAH PAGU</b>								<b>Rp. 67.742.150.000</b>



**Catatan:**

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Kupang, 13 Maret 2023

**Kepala BGP Provinsi Nusa Tenggara Timur**



**Dr. Wirman Kasmayadi, S.Pd., M.Si.**



**Catatan:**

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

## PENGUKURAN INDIKATOR KINERJA KEGIATAN

No	Sasaran Kegiatan	IKK	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progres Capaian
1	Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru	Orang	2568	2568	2613	<p><b>Progress / Kegiatan :</b></p> <p>Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru adalah unit kerja/pokok jabatan Program Sekolah Penggerak (PSP). PSP terdiri dari 3 angkatan. Total seluruh sekolah penggerak angkatan 1, 2 dan 3 berjumlah 357 sekolah yang tersebar di 22 kab/kota. Sekolah Penggerak dalam prosesnya didampingi oleh fasilitator. Fasilitator sekolah penggerak jumlahnya 67 orang. Kegiatan yang dilakukan Pokja PSP untuk menyukseskan Program Sekolah Penggerak yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Diklat Pengawas tgl 2 s.d 6 Oktober 2023</li> <li>2. Kunjungan Lapangan PSP tgl 9 s.d 29 Oktober 2023</li> <li>3. PMO Sekolah Penggerak Angkatan 1,2 dan 3 yang dilakukan setiap bulan</li> <li>4. Refleksi Lokakarya Sekolah Penggerak Angkatan 1,2 dan 3 secara daring bulan Oktober 2023</li> <li>5. Refleksi Coaching Pengawas Sekolah Penggerak secara daring angkatan 1,2 dan 3 secara daring bulan November 2023</li> <li>6. Lokakarya Perencanaan Berbasis Data Sekolah Penggerak Angkatan 1,2 dan 3 secara daring bulan November 2023</li> <li>7. Rapat Koordinasi Fasilitator Sekolah Penggerak Angkatan 1,2 dan 3 tanggal 3 s.d 5 November 2023</li> <li>8. Lokakarya PSP Angkatan 2 tanggal 7 s.d 9 November 2023</li> <li>9. Lokakarya PSP Angkatan 3 tanggal 27 s.d 29 November 2023</li> <li>10. Bimtek Penguatan Penggerak Komunitas Belajar Ramah Guru dalam Sekolah di Kabupaten Alor tanggal 11 s.d 14 Desember 2023</li> <li>11. Penguatan Kompetensi Profesional bagi Guru Pertama Jenjang SD dalam melaksanakan Asesmen Pembelajaran di Kabupaten Alor tanggal 11 s.d 14 Desember 2023</li> <li>12. Bimtek Penguatan Penggerak Komunitas Belajar Ramah Guru dalam Sekolah di Kabupaten Manggarai Timur tanggal 11 s.d 14 Desember 2023</li> <li>13. Penguatan Kompetensi Profesional bagi Guru Pertama Jenjang SD dalam melaksanakan Asesmen Pembelajaran di Kabupaten Manggarai Timur tanggal 11 s.d 14 Desember 2023</li> </ol> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. 12 orang widya prada di BGP NTT pindah ke BPMP</li> <li>2. Sekolah PSP tersebar di 22 kabupaten/kota dengan jumlah yang sekolah penggerak yang sedikit sedangkan topografi NTT sangat beragam. ini menyulitkan BGP NTT dalam melakukan lokakarya secara luring</li> <li>3. Pengawas sekolah PSP kurang bersemangat dalam mengikuti perkembangan sekolah PSP</li> <li>4. Fasilitator dari pensiunan kurang dalam penguasaan pengisian laporan di SIMPKB.</li> </ol>

						<p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merubah jadwal kegiatan dan mengurangi jumlah panitia BGP NTT di kegiatan lokakarya secara luring</li> <li>2. Memetakan jarak, waktu dengan pengisian google form oleh peserta Sekolah Penggerak sebelum kegiatan lokakarya</li> <li>3. Memberikan dorongan semangat kepada pengawas sekolah dan pendekatan kepada dinas pendidikan kabupaten</li> <li>4. Penjab PSP memberikan tutor kepada fasilitator yang kesulitan dalam pengisian laporan di SIMPKB</li> </ol>
	Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya	Orang	9534	9534	9784	<p><b>Progress / Kegiatan :</b></p> <p>IKK 1.2 merupakan kegiatan yang berfokus pada Implementasi Kurikulum Merdeka yang merupakan kurikulum wajib mulai tahun 2023. Kegiatan yang mendukung IKM yaitu: 1. Coaching Clinic Apresiasi GTK HGN 2023 Menyusun Naskah dan Video Bukti Karya secara daring 3 dan 9 Oktober 2023</p> <p>2. Sosialisasi Komunitas Belajar Ramah Guru dalam Sekolah serta Pendampingan Pengisian Survei Komunitas Belajar Sekolah - bagi Sekolah Pelaksana IKM Mandiri secara daring tanggal 16 Oktober 2023</p> <p>3. Sosialisasi Komunitas Belajar Ramah Guru dalam Sekolah serta Pendampingan Pengisian Survei Komunitas Belajar Sekolah - bagi Sekolah Pelaksana PSP, SMK PK dan Pengawas secara daring tanggal 17 Oktober 2023</p> <p>4. Sosialisasi Ekspose Berbagi Praktik Baik bagi Sekolah Penggerak Angkatan 1, 2 dan 3 secara daring tanggal 21 November 2023</p> <p>5. Pengimbasan Penguatan Kompetensi Profesional bagi Guru Pertama Jenjang SD dalam Melaksanakan Asesmen Pembelajaran Tahap 1, 2, 3, 4 dan 5 tanggal 7 November s.d 22 Desember 2023</p> <p>6. Pengimbasan Penguatan Penggerak Komunitas Belajar Ramah Guru dalam Sekolah Tahap 1, 2, 3, 4 dan 5 tanggal 7 November s.d 22 Desember 2023</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Narasumber sulit untuk dapat rapat daring bersama karena kesibukan pekerjaan</li> <li>2. Kendala sinyal internet di kabupaten</li> </ol> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mencari waktu yang fleksibel untuk rapat daring, biasanya dilakukan pada malam hari</li> <li>2. Merekam kegiatan webinar daring dan upload di youtube</li> </ol>
	Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	Orang	796	796	796	<p><b>Progress / Kegiatan :</b></p> <p>IKK 1.3 merupakan kegiatan yang berfokus pada Pendidikan Guru Penggerak (PGP). Kegiatan yang dilakukan oleh BGP Provinsi NTT untuk mendukung kegiatan ini yaitu: 1. Coaching clinic HGN dan CGP angkatan 10 secara daring tanggal 9 s.d 15 Oktober 2023</p> <p>2. Workshop Sosialisasi Peran Baru Pengawas Sekolah dalam Transformasi Pembelajaran tanggal 25 s.d 27 Oktober 2023</p> <p>3. Lokakarya 2 PGP Angkatan 9 tanggal 18 s.d 22 Oktober 2023</p> <p>4. Lokakarya 5 PGP Angkatan 8 tanggal 27 s.d 30 Oktober 2023</p>



						<p>5. Kegiatan HGN tanggal 24 Oktober s.d 2 November 2023</p> <p>6. PGP daerah khusus fasilitasi individu tanggal 22 s.d 28 Oktober 2023 di Sumba Tengah</p> <p>7. PGP daerah khusus Pembelajaran Tatap Muka tanggal 29 Oktober s.d 4 November 2023</p> <p>8. Studi dampak PGP di Kabupaten Ngada dan Kabupaten Nagekeo tanggal 8 s.d 21 Oktober 2023</p> <p>9. Penyegaran PP angkatan 9 secara daring tanggal 30 Oktober s.d 1 November 2023</p> <p>10. PGP Pendampingan Individu 6 Angkatan 8 tanggal 6 s,d 9 November 2023</p> <p>11. Lokakarya 6 Angkatan 8 PGP tanggal 10 s.d 14 November 2023</p> <p>12. PGP Pendampingan Individu 3 Angkatan 9 tanggal 13 s.d 16 November 2023</p> <p>13. PGP Lokakarya 3 Angkatan 9 tanggal 17 s.d 21 November 2023</p> <p>14. Penulisan Esay tanggal 21 s.d 24 November 2023</p> <p>15. Penguatan Kompetensi Kepala Sekolah dari Guru Penggerak tanggal 1 s.d 4 November 2023</p> <p>16. Penguatan Literasi Digital bagi Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah tanggal 6 s.d 9 November 2023</p> <p>17. Lokakarya 7 Angkatan 8 PGP tanggal 30 November s.d 4 Desember 2023</p> <p>18. Sosialisasi PGP Daerah Khusus Angkatan 11 di Sabu Raijua tanggal 18 s.d 20 Desember 2023</p> <p>19. Bimtek Peran Baru Pengawas dalam Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Sesuai Perdirjen GTK No.4831/2023 tanggal 18 s.d 22 Desember 2023</p> <p>20. Ekspos Berbagi Praktik Baik tanggal 11 s.d 14 Desember 2023</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta PGP Angkatan 9 ada yang berasal dari sekolah yang terpencil susah sinyal dan jalan yang rusak parah</li> <li>2. Kurangnya pegawai di bagian keuangan sehingga pegawai keuangannya ada yang kelelahan sampai sakit</li> <li>3. Kurangnya penyebaran informasi terkait kegiatan PGP</li> </ol> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan transport dan tambahan penginapan untuk CGP yang jauh dari pusat kota</li> <li>2. menyiapkan beberapa dokumen terkait lokakarya PGP beberapa hari sebelum lokakarya</li> <li>3. Mengevaluasi kinerja tim media BGP</li> </ol>	
2	Meningkatnya tata kelola BGP Provinsi Nusa Tenggara Timur	Predikat SAKIP BGP Provinsi Nusa Tenggara Timur	Predikat	BB	BB	B	<p><b>Progress / Kegiatan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Seluruh pegawai BGP Provinsi NTT diwajibkan menjalani tes narkoba sebagai dukungan terhadap pemberantasan dan penyalahgunaan terhadap Narkoba</li> <li>2. Pegawai jabatan fungsional mengikuti uji Kompetensi Jabatan Fungsional Penguatan Teknologi Pembelajaran</li> <li>3. Perwakilan BGP NTT mengikuti kegiatan Penyusunan Rancangan Peraturan Menteri tentang Layanan Informasi Publik</li> <li>4. Perwakilan BGP Provinsi NTT mengikuti Rapat Koordinasi</li> </ol>

# Laporan Kinerja BGP Provinsi NTT | 2023

						<p>Internal Ditjen GTK (Rapim B)</p> <p>5. Pegawai BGP Provinsi NTT mengikuti studi tiru praktik baik program inovasi di BGP Provinsi Bali</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya pemberitaan/publikasi kegiatan yang dilakukan BGP Provinsi NTT di media sosial dan website BGP Provinsi NTT</li> <li>2. Pegawai BGP Provinsi NTT masih belum tertib terkait administrasi</li> <li>3. Fasilitas TIK yang kurang memadai/mendukung dalam kegiatan/program yang dilaksanakan</li> </ol> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengevaluasi kinerja tim media</li> <li>2. Memberikan penegasan kepada pegawai BGP NTT terkait tugas dan kewajiban administrasi agar tidak dilalaikan</li> <li>3. Mengoptimalkan belanja modal untuk penambahan fasilitas TIK</li> </ol>
	Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BGP Provinsi Nusa Tenggara Timur	Nilai	90	90	93,34	<p><b>Progress / Kegiatan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memaksimalkan pengelolaan pembiayaan keuangan baik UP, GU maupun TUP</li> <li>2. Revisi halaman III DIPA untuk disesuaikan dengan rencana pembiayaan program pertriwulan</li> <li>3. Rapat persiapan kegiatan dilakukan secara daring</li> </ol> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tambahan kegiatan dari GTK dengan jumlah SDM yang kurang</li> <li>2. Perubahan unsur pembiayaan program</li> <li>3. Harga tiket pesawat udara yang berfluktuasi tinggi</li> </ol> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengantisipasi pembiayaan tambahan untuk program kegiatan yang dirancang GTK dengan menyisihkan sisa pembiayaan dari kegiatan yang sudah dilaksanakan</li> <li>2. menyesuaikan perubahan pembiayaan anggaran untuk kegiatan sehingga kegiatan yang berjalan tidak mengalami minus anggaran</li> <li>3. Melakukan revisi anggaran untuk penyesuaian perjalanan dinas peserta</li> </ol>

## PENGUKURAN KINERJA RINCIAN OUTPUT

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Anggaran
<b>1</b>	<b>Guru dan tenaga kependidikan yang mendapat pendampingan pembelajaran</b>	<b>2568</b>	<b>Orang</b>	0	0	2000	613	<b>13,040,047,000</b>
2	[052] Koordinasi dan Sosialisasi Pendampingan Pembelajaran			0	0	0	0	1,031,869,000
3	[053] Pelaksanaan Pendampingan Pembelajaran			0	0	0	0	12,008,178,000
<b>4</b>	<b>Guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru</b>	<b>796</b>	<b>Orang</b>	0	0	0	950	<b>34,733,045,000</b>
5	[052] Koordinasi dan Sosialisasi Peningkatan Kompetensi Guru			0	0	0	0	3,068,265,000
6	[053] Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Guru			0	0	0	0	31,441,438,000
7	[055] Supervisi dan Evaluasi Peningkatan Kompetensi Guru			0	0	0	0	223,342,000
<b>8</b>	<b>Guru dan Tenaga Kependidikan yang mengikuti Inovasi Pembelajaran dalam peningkatan kompetensi</b>	<b>9534</b>	<b>Orang</b>	0	0	5000	4784	<b>1,346,386,000</b>
9	[051] Penyusunan Pedoman dan Bahan			0	0	5000	4784	1,346,386,000
<b>10</b>	<b>Layanan Umum</b>	<b>1</b>	<b>Layanan</b>	0	0	0	1	<b>147,312,000</b>
11	[060] Pelayanan Ketatausahaan			0	0	0	1	147,312,000
<b>12</b>	<b>Layanan Perkantoran</b>	<b>1</b>	<b>Layanan</b>	0	0	0	1	<b>4,699,703,000</b>
13	[001] Gaji dan Tunjangan			0	0	0	0	3,090,693,000
14	[002] Operasional dan Pemeliharaan Kantor			0	0	0	0	1,609,010,000
<b>15</b>	<b>Layanan Sarana Internal</b>	<b>1</b>	<b>Paket</b>	0	0	0	1	<b>200.000.000</b>
16	[997] Peralatan Fasilitas Perkantoran			0	0	0	1	200.000.000
	<b>TOTAL JUMLAH PAGU</b>							<b>54,166,493,000</b>

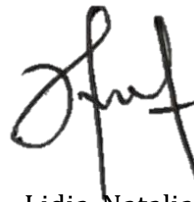
**PERNYATAAN TELAH DI REVIU**  
**BGP PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**  
**TAHUN ANGGARAN 2023**

Kami telah mereviu laporan kinerja BGP PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR untuk tahun anggaran 2023 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen BGP PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

KOTA KUPANG, 31 Januari 2024  
Ketua Tim Reviu



Lidia Natalia Br. Sitompul, S.Pd  
198808212014022003